



**PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK DAN  
HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP  
LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh :**

**SULASTINA SARI LUBIS  
NIM. 17 402 00167**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK DAN  
HUTANG JANGKA PANJANG TERHADAP  
LABA USAHA PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

**Oleh**

**SULASTINA SARI LBS  
NIM. 17 402 00167**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, S.T., M.M  
NIP. 19800605 201101 1 003**

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, M.Si  
NIDN. 2013018301**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **Sulastina Sari Lbs**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, <sup>12</sup> September 2021

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di-

Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Sulastina Sari Lbs** yang berjudul "**Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) prodi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Muhammad Isa, S.T., M.M**  
NIP. 19800605 201101 1003

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, M.Si**  
NIDN. 2013018301

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sulastina Sari Lbs**  
NIM : 17 402 00167  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2<sup>2</sup> September 2021

Saya yang Menyatakan,



**SULASTINA SARI LBS**  
**NIM. 17 402 00167**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.  
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sulastina Sari Lbs  
NIM : 17 402 00167  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 2 September 2021

Yang menyatakan,



**SULASTINA SARI LBS  
NIM. 17 402 00167**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA** : SULASTINA SARI LBS  
**NIM** : 17 402 00167  
**FAKULTAS/PROGRAM STUDI** : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah  
**JUDUL SKRIPSI** : Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

**Ketua**

Dr. Arbanur Rasyid, M.A  
NIP. 19730725 199903 1 002

**Sekretaris**

Azwar Hamid, M.A  
NIP. 19860311 201503 1 005

**Anggota**

Dr. Arbanur Rasyid, M.A  
NIP. 19730725 199903 1 002

Azwar Hamid, M.A  
NIP. 19860311 201503 1 005

Damri Batubara, M.A  
NIDN. 2019108602

Arti Damisa, M.E.I  
NIDN. 2020128902

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**

**Di**

: Padangsidempuan

**Hari/Tanggal**

: Selasa/30 November 2021

**Pukul**

: 14.00 WIB s/d 16.30 WIB

**Hasil/Nilai**

: Lulus/74 (B)

**Index Prestasi Kumulatif**

: 3,71

**Predikat**

: PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733

Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH HUTANG JANGKA PENDEK DAN HUTANG  
JANGKA PANJANG TERHADAP LABA USAHA PADA  
PERUSAHAAN SUB SEKTOR PLASTIK DAN KEMASAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**NAMA : SULASTINA SARI LBS**

**NIM : 17 402 00167**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Ekonomi (S.E)**

dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 30 Nopember 2021

Dekan,



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si<sup>h</sup>**  
**NIP. 19780818 200901 1 015**

## ABSTRAK

**Nama : SULASTINA SARI LBS**

**NIM : 17 402 00167**

**Judul Skripsi : Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Terjadinya fluktuasi pada laba usaha, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dalam kurun waktu 2017-2020. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI baik secara parsial maupun secara simultan. Tujuan dari penelien ini adalah mengetahui apakah hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang memberikan pengaruh terhadap laba usaha baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020.

Laba usaha adalah selisih antara laba bruto dan beban usaha, hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang harus dibayar dalam waktu kurang dari satu tahun, dan hutang jangka panjang adalah hutang yang harus dibayar kembali atau jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang laba usaha, hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan sampel 32. sumber data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan studi dokumentasi melalui situs resmi *www.Idx.co.id*. Pengolahan data dilakukan dengan *evIEWS* versi 9.

Berdasarkan hasil penelitian secara parsial (Uji t) hutang jangka pendek berpengaruh signifikan terhadap laba usaha, dan hutang jangka panjang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Sedangkan secara simultan (Uji F), hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Dalam model regresi yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang mampu menjelaskan variabel dependen laba usaha sebesar 20,96% sedangkan sisanya 79,04% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata Kunci : Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Laba Usaha.**



## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian Shalawat serta Salam senantiasa tucurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat- syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institusi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H.

Arbanur Rasyid, MA Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, dan Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si selaku pembimbing Akademik serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Muhammad Isa, MM selaku Pembimbing I dan H. Ali Hardana, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Terutama untuk Ayahanda Syahdan Lubis dan Ibunda Agustina Nst yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan, serta kepada abang, dan adik (April Kusuma Prihatin, Sukma Ayu Lestari, Sahrul Agussalim dan Imam

safaruddin) yang juga selalu memberikan semangat dan dorongan, karena keluarga menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Kepada sahabat seperjuangan saya Muhammad Habib, Erlinda Sari, Elda Yanti, Annisa Husna, Nurhanifa, Asiska Dewi, Ihwani, Siska Romaito, Eka Fitri, Aisyah Lestari. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah Ak-1 mahasiswa angkatan 2017 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, September 2021  
Peneliti,

**SULASTINA SARI LBS**  
NIM: 17 402 00167

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathah dan ya	Ai	a dan i
	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### **C. Ta Mar butah**

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ّ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslit bang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah .....	9
D. Definisi Operasional Variabel .....	9
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian .....	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teori .....	14
1. Pengertian Laba .....	14
2. Pengertian Hutang.....	18
3. Kaitan Hutang Dengan Laba.....	21
B. Penelitian Terdahulu .....	22
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	27
B. Jenis Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisis Data.....	29
1. Uji Statistik Deskriptif .....	29
2. Uji Normalitas.....	29
3. Uji Asumsi Klasik.....	30
4. Uji Pemilihan Model.....	31

5. Uji Hipotesis .....	33
a. Uji Parsial (t) .....	33
b. Uji Simultan (F) .....	34
c. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	34
6. Analisis Regresi Linear Berganda .....	34

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Objek Penelitian .....	36
1. Argha Karya Prima Ind. Tbk .....	36
2. Impack Pratama Industri Tbk.....	37
3. Lotte Chemical Titan Tbk.....	38
4. Indopoly Swakarsa Industry Tbk .....	39
5. Trias Sentosa Tbk .....	41
6. Yanaprima Hasta Persada Tbk.....	42
7. Champion Pacific Indonesia Tbk.....	43
8. Asiaplast Industries Tbk .....	44
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	45
1. Laba Usaha.....	45
2. Hutang Jangka Pendek.....	47
3. Hutang Jangka Panjang.....	49
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	51
1. Uji Statistik Deskriptif .....	51
2. Uji Normalitas.....	52
3. Uji Asumsi Klasik.....	53
4. Uji Pemilihan Model.....	55
5. Uji Hipotesis .....	62
a. Uji Parsial (t) .....	62
b. Uji Simultan (F) .....	63
c. Uji Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	64
6. Analisis Regresi Linear Berganda .....	65
D. Pembahasan Penelitian.....	67
E. Keterbatasan Penelitian .....	69

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Penjualan dan Laba Usaha Perusahaan .....	3
Tabel I.2	Definisi Operasional Variabel .....	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel III.1	Kriteria Pemilihan Sampel .....	28
Tabel IV.1	Hasil Perhitungan Laba Usaha.....	46
Tabel IV.2	Hasil Perhitungan Hutang Jangka Pendek .....	47
Tabel IV.3	Hasil Perhitungan Hutang Jangka Panjang .....	49
Tabel IV.4	Hasil Uji Deskriptif .....	51
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas .....	53
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas .....	53
Tabel IV.7	Hasil Uji White Heteroscedascity.....	54
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi .....	55
Tabel IV.9	Hasil Uji <i>Common Effect</i> .....	56
Tabel IV.10	Hasil Uji <i>Fixed Effect</i> .....	56
Tabel IV.11	Hasil Uji <i>Chow</i> .....	58
Tabel IV.12	Random Effect Model.....	58
Tabel IV.13	Hasil Uji Hausman .....	60
Tabel IV.14	Hasil Uji Langrange Multiplier .....	61
Tabel IV.15	Hasil Uji t .....	62
Tabel IV.16	Hasil Uji F.....	63
Tabel IV.17	Hasil Uji koefisien determinasi ( R <sup>2</sup> ) .....	64
Tabel IV.18	Hasil Regresi .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir .....	25
----------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam suatu perusahaan, baik itu perusahaan jasa, perusahaan dagang, ataupun perusahaan manufaktur tujuan utamanya adalah untuk memperoleh laba yang besar serta mempertahankan kelangsungan perusahaan dimasa yang akan datang. Di zaman globalisasi ini persaingan perdagangan sudah ketat terutamanya jika perusahaannya itu sejenis. Oleh karena itu manajemen dalam suatu perusahaan tersebut haruslah menggunakan dan mengolah sumber daya yang dimiliki dengan benar dan baik.<sup>1</sup> Untuk mendapatkan keuntungan yang besar atau yang ingin dicapai, perusahaan tentunya harus melakukan penjualan barang atau jasa sebagai sumber pendapatan. Untuk melakukan penjualan perusahaan tentunya harus melakukan produksi untuk menciptakan barang atau jasa yang kemudian akan dipasarkan. Seperti yang kita tahu jika pencatatan akuntansi yang baik bisa memberikan kemudahan dalam membuat laporan keuangan usaha. Karena laporan usaha ini sangat penting baik itu untuk pengusaha, investor, serta pihak lain yang berkepentingan.<sup>2</sup>

Hutang adalah seluruh kewajiban keuangan industri kepada pihak lain yang belum terpenuhi ataupun hutang yang timbul dari transaksi pada waktu yang akan datang serta wajib dibayar dengan kas, benda, ataupun jasa, pada

---

<sup>1</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 302.

<sup>2</sup>Yayah Pudir Shatu, *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi* (Pustaka Ilmu Semesta, 2016), hlm. 3.

waktu yang akan datang.<sup>3</sup> Hutang bisa dibedakan atas dasar jangka waktu pelunasannya, yang akan berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan. Oleh sebab itu, didalam laporan posisi keuangan wajib ditunjukkan dengan jelas hutang mana yang terkategori hutang jangka pendek serta mana yang tercantum hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek merupakan suatu kewajiban yang waktu pelunasannya tidak lebih dari satu tahun ataupun tidak lebih dari satu siklus pembedahan perusahaan. Sebaliknya hutang jangka panjang merupakan suatu kewajiban yang waktu pelunasannya lebih dari satu tahun ataupun lebih dari satu siklus operasi perusahaan.<sup>4</sup>

Pakar manajemen keuangan *Franco Modigliani dan M.H. Millier* menjelaskan bahwa perusahaan yang menggunakan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan dapat menurunkan biaya modal rata-rata tertimbang. Jadi, makin tinggi perusahaan dibiayai hutang, makin rendah biaya modal rata-rata tertimbang, dan semakin tinggi nilai perusahaan pada kondisi bisnis baik dan normal, yang pada umumnya perusahaan mampu menghasilkan laba operasi yang lebih besar.<sup>5</sup> Ketika hutang semakin tinggi maka kemungkinan untuk memperoleh laba semakin besar jika hutang tersebut digunakan sebagai modal untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan, dengan begitu pendapatan bagi perusahaan akan semakin besar, begitu juga sebaliknya ketika hutang kecil maka kemungkinan perusahaan memperoleh

---

<sup>3</sup>Sirus Sitanggang, dkk, *Panduan Akuntansi Keuangan* (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2012), hlm.52.

<sup>4</sup>Milla Sephiana Setyowati dan Retno Kusumastuti, *Pengantar Akuntansi 2* (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2015), hlm. 209.

<sup>5</sup>Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 157-158.

laba juga akan kecil.<sup>6</sup> Dengan arti lain, jika hutang perusahaan meningkat maka laba usaha juga akan meningkat. Berikut adalah hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, penjualan dan laba usaha pada perusahaan subsektor plastik dan kemasan periode 2017-2020.

**Tabel I.1**  
**Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang, Penjualan dan Laba Usaha Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan**  
**Periode 2017-2020**  
**( Disajikan Dalam Jutaan Rupiah )**

<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Tahun</b>	<b>Hutang Jangka Pendek</b>	<b>Hutang Jangka Panjang</b>	<b>Penjualan</b>	<b>Laba Usaha</b>
Argha Karya Prima Ind. Tbk (AKPI)	2017	961.284	657.429	2.064.858	13.334
	2018	1.215.370	621.207	2.387.420	64.226
	2019	1.003.138	528.682	2.251.123	54.355
	2020	879.914	450.467	2.230.113	66.006
PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)	2017	333.005	672.652	1.193.054	91.303
	2018	342.329	655.647	1.395.299	105.524
	2019	479.080	613.765	1.495.760	93.145
	2020	608.354	622.839	1.797.515	115.805
PT Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI)	2017	1.115.428	249.692	6.165.071	24.840
	2018	1.126.738	200.482	6.172.497	87.138
	2019	769.748	176.781	4.722.472	46.749
	2020	642.533	128.766	4.401.262	70.350
Indopoly Swakarsa	2017	1.431.840	394.143	2.830.182	24.869

<sup>6</sup> Nazahah Kusuma Dini, "Pengaruh Total Utang dan Modal Kerja terhadap Laba Bersih, (Survey Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2015)," Skripsi Universitas Komputer Indonesia, 2016, hlm.11.

Industry Tbk (IPOL)	2018	1.510.462	345.324	3.009.977	72.899
	2019	1.319.498	304.273	2.891.679	64.162
	2020	1.227.748	260.688	2.815.287	121.203
Trias Sentosa Tbk ( TRST)	2017	968.421	388.915	2.354.938	39.971
	2018	1.314.075	733.442	2.630.919	63.194
	2019	1.300.374	874.188	2.566.095	38.912
	2020	1.163.590	792.901	2.991.912	73.278
Yanaprima Hasta Persada Tbk (YPAS)	2017	166.372	10.078	302.591	14.500
	2018	184.166	28.638	412.833	9.041
	2019	94.274	62.613	388.119	3.489
	2020	91.458	53.028	303.204	8.335
Champion Pacific Indonesia Tbk ( IGAR )	2017	60.941	10.134	761.927	72.377
	2018	72.224	15.059	777.317	44.672
	2019	57.854	22.816	776.541	60.837
	2020	48.640	23.641	739.402	60.771
Asiaplast Industries Tbk (APLI)	2017	73.639	97.875	382.238	12.367
	2018	201.327	97.665	438.051	23.497
	2019	87.957	118.566	437.990	9.589
	2020	86.215	114.235	325.538	6.424

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel I.1 menunjukkan bahwa hutang jangka pendek perusahaan Argha karya prima Ind. Tbk ( AKPI) pada tahun 2018 naik sebesar 254.086, hutang jangka panjang turun sebesar 36.222, penjualan naik sebesar 322.562, dan laba naik sebesar 50.892. Pada tahun 2019 mengalami penurunan



sebesar 212.232, hutang jangka panjang juga mengalami penurunan sebesar 92.525, pada penjualan turun sebesar 136.297 dan diikuti oleh penurunan laba sebesar 9.871. Ditahun 2020 hutang jangka pendek turun sebesar 123.224, hutang jangka panjang juga turun sebesar 78.215, penurunan juga terjadi pada penjualan sebesar 21.010 akan tetapi terjadi kenaikan pada laba sebesar 11.651. Pada tabel I.1 menunjukkan bahwa hutang jangka pendek perusahaan PT Impack pratama industri Tbk (IMPC) pada tahun 2018 naik sebesar 9.324, hutang jangka panjang turun sebesar 17.005, penjualan naik sebesar 202.245 dan laba juga naik sebesar 14.221. Pada tahun 2019 hutang jangka pendek mengalami peningkatan sebesar 136.751 dan terjadi penurunan pada hutang jangka panjang sebesar 41.882 terjadi kenaikan pada penjualan sebesar 100.461 dan laba yang mengalami penurunan sebesar 12.379. Tahun 2020 hutang jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 129.274, hutang jangka panjang juga naik sebesar 9.074, penjualan meningkat sebesar 301.755 dan diikuti dengan peningkatan laba sebesar 22.660.

Pada tabel I.1 menunjukkan bahwa PT Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI) tahun 2018 hutang jangka pendek naik sebesar 11.310, hutang jangka panjang turun sebesar 49.210, penjualan naik sebesar 7.426, diikuti dengan kenaikan laba sebesar 62.298. Ditahun 2019 hutang jangka pendek mengalami penurunan sebesar 356.990 diikuti oleh hutang jangka panjang yang mengalami penurunan sebesar 23.701 pada penjualan turun sebesar 1.450.025 begitu juga dengan laba yang mengalami penurunan sebesar 40.389. Tahun 2020 hutang jangka pendek turun sebesar 127.215, hutang jangka panjang juga

turun sebesar 48.015, begitu juga dengan penjualan yang turun sebesar 321.210 akan tetapi terjadi kenaikan pada laba sebesar 23.601. Pada tabel I.I menunjukkan bahwa hutang jangka pendek Indopoly swakarsa industry Tbk (IPOL) tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 78.622, hutang jangka panjang turun sebesar 48.819, penjualan naik sebesar 179.795, dan laba meningkat sebesar 48.030. Tahun 2019 hutang jangka pendek mengalami penurunan sebesar 190.964 hutang jangka panjang juga mengalami penurunan sebesar 41.050 pada penjualan turun sebesar 118.298 diikuti oleh laba yang mengalami penurunan sebesar 8.737. Tahun 2020 hutang jangka pendek turun sebesar 91.750, hutang jangka panjang turun sebesar 43.585, diikuti oleh penjualan yang turun sebesar 76.392 dan terjadi kenaikan pada laba sebesar 57.041.

Pada tabel I.1 menunjukkan bahwa pada Trias Sentosa Tbk ( TRST) hutang jangka pendek tahun 2018 meningkat sebesar 345.654, hutang jangka panjang juga naik sebesar 344.527, penjualan juga naik sebesar 275.981 diikuti dengan kenaikan laba sebesar 23.223. Tahun 2019 terjadi penurunan pada hutang jangka pendek sebesar 13.701, hutang jangka panjang naik sebesar 140.746, penjualan turun sebesar 64.824 dan laba turun sebesar 24.282. Tahun 2020 hutang jangka pendek turun sebesar 136.784, hutang jangka panjang turun sebesar 81.287, penjualan naik sebesar 425.817 dan laba juga naik sebesar 34.366. Di Yanaprima Hasta Persada tbk (YPAS) pada tahun 2018 terjadi kenaikan pada hutang jangka pendek sebesar 17.794, hutang jangka panjang naik sebesar 18.560, penjualan naik sebesar 110.242 dan laba turun

sebesar 5.459. Tahun 2019 terjadi penurunan pada hutang jangka pendek sebesar 89.892, hutang jangka panjang naik sebesar 33.975, penjualan turun sebesar 24.714 dan laba juga turun sebesar 5.552. Tahun 2020 hutang jangka pendek turun sebesar 2.816, hutang jangka panjang turun sebesar 9.585, penjualan juga turun sebesar 84.915 dan laba naik sebesar 4.846.

Pada tabel I.1 menunjukkan bahwa hutang jangka pendek perusahaan Champion pacific Indonesia Tbk (IGAR) pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 11.283, hutang jangka panjang naik sebesar 4.925, penjualan juga meningkat sebesar 15.390 akan tetapi terjadi penurunan pada laba sebesar 27.705. Pada 2019 mengalami penurunan sebesar 14.370. Sedangkan hutang jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 7.757, pada penjualan turun sebesar 776 dan terjadi kenaikan laba sebesar 16.165. Tahun 2020 hutang jangka pendek turun sebesar 9.214, hutang jangka panjang naik sebesar 825, penjualan turun sebesar 37.139, dan laba juga turun sebesar 66. tabel I.1 menunjukkan bahwa hutang jangka pendek Asiaplast Industries Tbk (APLI) ditahun 2018 meningkat sebesar 127.688, hutang jangka panjang menurun sebesar 210 pada penjualan naik sebesar 55.768, pada laba juga meningkat sebesar 11.130. Tahun 2019 hutang jangka pendek mengalami penurunan sebesar 113.370 sedangkan hutang jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 20.901 pada penjualan turun sebesar 61 dan juga terjadi penurunan pada laba sebesar 13.908. Tahun 2020 hutang jangka pendek turun sebesar 1.742, hutang jangka panjang turun sebesar 4.331, penjualan juga turun sebesar 112.452 dan diikuti penurunan laba sebesar 3.165.

Melihat fenomena yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI dapat disimpulkan bahwa pada tabel I.1 ada yang bertentangan dengan teori. Sebagaimana teori menyatakan “ apabila kewajiban mengalami peningkatan maka laba juga akan meningkat dan sebaliknya apabila kewajiban menurun maka laba akan mengalami penurunan juga”. Menurut Lailasari dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada PT.Indofarma (persero) Tbk pada tahun 2010-2019 mengatakan bahwa “Tidak terdapat pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan terhadap laba usaha”.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Mastiana dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang terhadap laba pada PT. Bank Tabungan Negara ( persero) Tbk mengatakan bahwa “kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang secara simultan berpengaruh terhadap laba.”<sup>8</sup> Berdasarkan latar belakang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha, sehingga peneliti mengambil judul **“Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada Perusahaan Sub Sektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**

---

<sup>7</sup>Lailasari, “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang terhadap Laba Usaha pada PT Indofarma (Persero) Tbk Pada Tahun 2010-2019,” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, 2019, hlm.73-74.

<sup>8</sup>Mastiana, “Pengaruh Kewajiban Jangka Pendek dan Kewajiban Jangka Panjang terhadap Laba pada PT. Bank Tabungan Negara ( Persero) Tbk,” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, 2019, hlm. 85.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Terjadi kenaikan dan penurunan laba usaha perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI.
2. Terjadi kenaikan dan penurunan hutang jangka pendek perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI.
3. Terjadi kenaikan dan penurunan hutang jangka panjang perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI.
4. Terjadi kenaikan dan penurunan penjualan perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah peneliti membatasi masalah yang tujuannya agar lebih fokus terhadap masalah yang akan diteliti, dengan demikian penelitian ini hanya pada dua variabel X yaitu hutang jangka pendek sebagai X1, hutang jangka panjang sebagai X2 serta variabel Y yaitu laba usaha.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah pengertian atau definisi yang diberikan secara operasional terhadap variabel penelitian yang telah ditentukan berdasarkan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan memungkinkan peneliti mengadakan pengukuran atau observasi secara tepat terhadap suatu objek atau fenomena.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm.122.

**Tabel I.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Pengukuran
1	Hutang jangka pendek ( $x_1$ )	Hutang jangka pendek ialah pendanaan yang wajib dilunasi dalam waktu yang kilat, umumnya dalam tempo kurang dari satu tahun. <sup>10</sup>	Total kewajiban jangka pendek atau hutang lancar <sup>11</sup>	Rasio
3	Hutang jangka panjang ( $X_2$ )	Hutang jangka panjang ialah pinjaman diperoleh industri dari pihak ketiga ataupun kreditor, yang jatuh temponya lebih dari satu tahun, serta dilunasi dengan sumber-sumber yang bukan dari aktiva mudah. <sup>12</sup>	Total kewajiban jangka panjang <sup>13</sup>	Rasio
4	Laba Usaha (Y)	Perbandingan antara revenue yang direalisasi yang mencuat dari transaksi pada periode tertentu dihadapkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu. <sup>14</sup>	Laba bruto Beban usaha <sup>15</sup>	Rasio

<sup>10</sup>Asep Suherman dan Elmira Siska, *Manajemen Keuangan* (Kabupaten Solok: Insane Cendikia Mandiri, 2021), hlm.7.

<sup>11</sup>Desy Septariani, Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Of Aplied Business And Economics*, Vol. 3 No. 3 2017, Hlm. 286

<sup>12</sup>Deni Sunaryo, *Manajemen Keuangan 2* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), hlm. 63.

<sup>13</sup>*Ibid*, Desy Septariani

<sup>14</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 305.

<sup>15</sup>Hadijah Febriana dkk, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 201.

### **E. Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha secara simultan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI ?

### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha secara simultan pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini dilakukan antara lain yaitu :

1. Bagi perusahaan

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan yang dapat membangun dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan supaya perusahaan ini terus mengalami kemajuan dan peningkatan.

## 2. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian ini peneliti dapat menambah wawasan dan menambah ilmu yang bermanfaat untuk peneliti terutama dalam hal hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dalam meningkatkan laba usaha.

## 3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa jadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dalam meningkatkan laba perusahaan.

## 4. Bagi lembaga perguruan tinggi dan Ilmu pengetahuan

Hasil studi ini diharapkan bisa menaikkan pembendaharaan taman pustaka IAIN padangsidempuan, membagikan data untuk pengamat berikutnya, dan menolong para mahasiswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan.

## **H. Sistematika Pembahasan**

**Bab I Pendahuluan:** Pada bagian pendahuluan didalamnya berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

**Bab II Landasan Teori:** Pada bagian landasan teori didalamnya memuat kerangka teori mengenai laba, hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis yang dikemukakan peneliti.

**Bab III Metode Penelitian:** Pada bagian metode penelitian, didalamnya memuat lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sampel dan populasi, teknik



pengumpulan data seperti teknik kepustakaan dan dokumentasi, serta analisis data yang dikemukakan peneliti.

**Bab IV Hasil Penelitian:** Pada bab ini memuat gambaran umum objek penelitian yang berisikan deskripsi yang akan dijadikan onjek penelitian, mendeskripsikan data yang diperoleh baik variabel independen dan dependen berdasarkan analisis data yang digunakan peneliti. Pembahasan hasil penelitian, menjelaskan uraian proses dalam mencari hasil penelitian.

**Bab V Penutup:** Bab ini memuat tentang kesimpulan yang berisi beberapa kesimpulan yang telah diperoleh merupakan kesimpulan jawaban dari rumusan masalah tentang pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha. Saran berisi tentang penyampaian kepada beberapa kalangan yang bertujuan agar pembaca dapat memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Pengertian Laba**

Laba merupakan sisa lebih yang diperoleh entitas bisnis, ialah sisa lebih antara pemasukan serta bayaran ataupun beban. Jadi laba ialah peningkatan nilai peninggalan yang dipunyai sepanjang satu periode akuntansi.<sup>16</sup> Laba ialah imbalan atas upaya industri menciptakan benda serta jasa ataupun ialah kelebihan pemasukan diatas bayaran.<sup>17</sup> Laba ialah jumlah ataupun hasil pemasukan sehabis dikurangi dengan biaya- biaya dalam sesuatu periode tertentu.<sup>18</sup>

Jadi, laba ialah keuntungan ataupun kelebihan pemasukan yang diperoleh oleh sesuatu industri dari pemasukan benda ataupun jasa pada sesuatu periode akuntansi

##### **a. Jenis- Jenis Laba**

###### **1) Laba Bruto**

Laba bruto ialah selisih antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Diucap laba kotor ataupun bruto sebab nilai ini masih wajib dikurangi dengan beban usaha.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup>Sartono dan Taufan Maulamin, *Teori Akuntansi* (Aceh: CV. HWC. GRUP, 2021), Hlm.155.

<sup>17</sup>Irma Adriyani, "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia" *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 13, Nomor 3 (2015): Hlm.345.

<sup>18</sup>Marissa Nur Afifah Siregar dan Della Maretha, "Pengaruh Premi Bruto dan Piutang Premi terhadap Laba Usaha pada PT. Asuransi Ramayana Tbk Periode 2008-2015," *Jurnal Akuntansi FE-UB*, Volume 15, no. 1 (April 2021): hlm. 34.

<sup>19</sup>Hadijah Febriana dkk, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 201.

## 2) Laba Usaha

Laba usaha ialah penanda industri dalam menggapai laba dari bisnis utama. Bisnis utama industri mestinya ialah gambaran dari visi serta misi industri.<sup>20</sup>

## 3) Laba bersih

Laba bersih ialah laba pembedahan ditambah ataupun dikurang dengan pemasukan ataupun beban non pembedahan. Pemasukan ataupun beban non- operasi merupakan hasil dari kegiatan investasi. Bila ada pemasukan non pembedahan, hingga pemasukan non pembedahan tersebut wajib dikurangkan dari laba bersih supaya laba mencerminkan kegiatan pembedahan.<sup>21</sup>

### b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba

#### 1) *Current ratio*

*Current Ratio* yakni perlengkapan buat mengukur kemampuan industri dalam penuh hutang jangka pendeknya. Terus menjadi besar *current ratio* memperlihatkan seberapa kilat perusahaandalam penuh hutang jangka pendeknya.

#### 2) *Inventory Turnover*

*Inventory Turnover* *Inventory Turnover* yakni rasio yang digunakan buat mengukur keahlian industri dalam memutarakan benda

---

<sup>20</sup>Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), hlm. 168.

<sup>21</sup>Golrida Karyawati, *Akuntansi Non-Akuntan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), hlm. 109.

dagangnya. Serta menampilkan ikatan antara benda yang dibutuhkan buat mendukung tingkatan penjualan yang ditetapkan.

### 3) *Leverage*

*Leverage* adalah penggunaan dana utang atau pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang dipergunakan untuk meningkatkan return atau keuntungan dalam sebuah bisnis atau investasi.

### 4) *Earning Power*

*Earning power* *Earning power* yakni salah sesuatu rasio yang digunakan untuk mengukur keefisienan dan keefektifan industri dalam memperoleh laba. Terus menjadi besar rasio *earning power* menampilkan terus menjadi besar laba yang dihasilkan sehingga menampilkan terus menjadi baik kinerja industri. Sehingga dapat disimpulkan bila dengan meningkatnya rasio *earning power* menampilkan meningkatnya kinerja industri yang pada akhirnya dapat tingkatkan labaperusahaan.

### 5) Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Perkembangan Laba

*Net Profit Margin* *Net Profit Margin* yakni rasio profitabilitas yang digunakan buat mengukur besarnya laba bersih sehabis pajak yang diperoleh atas penjualan. Terus menjadi besar *net profit margin* menunjukkan besarnya laba yang bisa diperoleh dari hasil penjualan. Sehingga dapat disimpulkan kalau bila industri mengelola

penjualan dengan baik dapat meningkatkan net profit margin maupun tingkatkan laba yang dapat diperoleh.

#### 6) Tingkatan Penjualan terhadap Perkembangan Laba

Pemasukan (*revenues*) Pendapatan (*revenues*) yakni arus kas masuk yang diperoleh maupun arus kas masuk yang hendak diperoleh yang berasal dari aktivitas usaha industri yang masih berlangsung. Perusahaan yang hadapi peningkatan tingkatan penjualan dari satu periode ke periode berikutnya yang didorong maupun didukung dengan keefektifan dalam mengelola penjualan bisameningkatkan laba yang diperoleh..<sup>22</sup>

#### c. Laba Dalam Pandangan Islam

Di dalam kitab Al- Qur' an, banyak sekali ayat yang menjelaskan mengenai laba yang berhubungan dengan perniagaan ataupun pekerjaan yang berhubungan dengan cara hidup manusia sehari-hari. Ada pun ayat al- qur' an yang mangulas tentang laba, sebagaimana firman Allah dalam QS As-Syura ayat 20 :

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ <sup>ط</sup> وَمَنْ  
 كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ  
 مِنْ نَصِيبٍ ﴿٢٠﴾

<sup>22</sup>Agustina Rice, "Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dibursa Efek Indonesia," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 6 Nomor 01 (April 2016): hlm. 86-87.

“barang siapa yang menghendaki Keuntungan di akhirat akan Kami tambah Keuntungan itu baginya dan barang siapa yang menghendaki Keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian dari Keuntungan dunia dan tidak ada baginya suatu bahagianpun di akhirat”<sup>23</sup>.

Ayat menjelaskan bahwa salah satu ajaran yang menjadi ciri khas dalam prinsip ekonomi islam yaitu keseimbangan antara kehidupan akhirat dan kehidupan dunia. Tapi, dapat dilihat hampir semua perusahaan di dunia ini mendirikan usahanya dengan tujuan hanya memperoleh laba.

## 2. Pengertian Hutang

Hutang ataupun kewajiban (dalam PSAK diucap selaku liabilitas) mempunyai ciri spesial yang berbeda dengan faktor laporan keuangan yang yang lain. FASB mendefenisikan hutang selaku pengorbanan khasiat ekonomi pada waktu yang hendak tiba yang bisa jadi mencuat sebab kewajiban saat ini sesuatu entitas buat menyerahkan aktiva ataupun membagikan jasa kepada entitas lain pada waktu mendatang selaku akibat transaksi pada waktu yang kemudian.<sup>24</sup> Kewajiban ataupun hutang merupakan hutang- hutang sesuatu industri yang mencuat sebab kejadian ataupun transaksi masa kemudian serta wajib dituntaskan pada waktu yang hendak tiba dengan menyerahkan aktiva ataupun sumber energi industri.<sup>25</sup>

Hutang merupakan pengorbanan murah yang bisa jadi mencuat pada

---

<sup>23</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: Raja Publishing, 2011), hlm.485.

<sup>24</sup>Hani Werdi Apriyanti, *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah* (Sleman: CV Budi Utama, 2018), hlm. 73.

<sup>25</sup>Lantip Susilowati, *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 24.

waktu mendatang dari kewajiban organisasi saat ini buat mentransfer asset ataupun membagikan jasa ke pihak lain pada waktu mendatang.<sup>26</sup>

#### a. Jenis – Jenis Hutang

##### 1) Hutang Jangka Pendek

Hutang yang harus dibayar dalam waktu satu tahun pembedahan normal perusahaan yang digynakan buatenuhi kebutuhan musiman serta aktiva mudah diucap hutang jangka pendek.<sup>27</sup> Hutang jangka pendek ialah hutang mudah sebab sumber short term debt dipakai buat membiayai kebutuhan yang sifatnya mensupport aktivitas industri yang amat lekas serta tidak bisa ditunda.<sup>28</sup> Penegasan hutang mudah selaku sumber hutang jangka pendek dipakai untuk mendanai kebutuhan- kebutuhan yang sifatnya mendukung aktivitas industri yang lekas dan tidak bisa ditunda. Dan hutang jangka pendek ini biasanya harus dikembalikan kurang dari satu tahun.<sup>29</sup>

##### 2) Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang ialah pinjaman yang diperoleh industri dari pihak ketiga, yang pelunasannya lebih dari satu tahun, serta dilunasi dengan sumber- sumber yang bukan dari aktiva mudah, serta jumlah hutang jangka panjang tidak boleh melebihi

---

<sup>26</sup>Zefri Maulana dan Ayang Fhonna Safa, “Pengaruh Hutang Jangka Pendek dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk,” *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* Volume 1 Nomor 1 (June 2017): hlm. 46.

<sup>27</sup>Deni Sunaryo, *Manajemen Keuangan 2* (Jawa Timur: Qiara Media, 2021), hlm. 17.

<sup>28</sup>Kariyoto, *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi* (Malang: UB Press, 2018), hml. 198.

<sup>29</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 163.

jumlah modal sendiri.<sup>30</sup> Hutang jangka panjang dinamakan dengan hutang current not liabilities, sebab faunding yang digunakan dari sources utang ini dimanfaatkan buat membiayai pendanaan yang bertabiat long term. Hutang jangka panjang kerap diucap dengan hutang tidak mudah.<sup>31</sup>Hutang jangka panjang sering disebut dengan hutang tidak lancar Penyebutan hutang tidak mudah karena dana yang dipakai dari sumber hutang ini dipergunakan buat membiayai kebutuhan yang bertabiat jangka panjang. Alokasi pembiayaan jangka panjang biasanya bertabiat asset yang bisa dijamah, dan memiliki nilai jual besar apabila sesuatu dikala dijual kembali.<sup>32</sup>

#### b. Hutang Dalam Pandangan Islam

Hutang dalam islam tidak diharamkan, tetapi dalam penggunaannya wajib dibatasi. Rasulullah terlebih lagi pernah berhutang, baik buat dia sendiri ataupun buat Negeri.Hutang diperbolehkan asalkan tidak kelewatan serta tidak terdapatnya bunga yang menjurus terhadap riba.Seperti dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah 282:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ  
 مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ  
 وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۗ فَلْيَكْتُبْ


<sup>30</sup>Deni sunaryo, *Op. Cit.*, hlm. 63.

<sup>31</sup>Kariyato, *Op. Cit.*, hlm.203.

<sup>32</sup>Irham Fahmi, *Op. Cit.*, 166.



وَلْيَمَلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ

مِنْهُ شَيْئًا ... 

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.<sup>33</sup>

Perintah ayat diatas menjelaskan bahwa kita sebagai umat Islam wajib membayar hutang kita, orang yang berhutang dan orang yang memberi hutang harus menuliskannya agar tidak ada kesalah pahaman diwaktu yang akan datang.

### 3. Kaitan Hutang Dengan Laba

Pada biasanya, tujuan utama sesuatu industri merupakan memperoleh laba. Ada pula aspek yang mendesak besar kecilnya laba merupakan modal. Untuk industri, modal ialah sumber dana yang menunjang serta menjamin kelangsungan operasional industri sehingga industri bisa meningkatkan industri serta tingkatan jumlah pemasukan yang pada kesimpulannya tingkatan laba. Buat meningkatkan industri, diperlukan dana yang tidak sedikit sehingga industri menggunakan dana dari pihak eksternal ialah hutang. Hutang tersebut diharapkan bisa

<sup>33</sup>Departemen Agama RI, *Op. Cit.*, hlm.48.

tingkatkan operasional industri sehingga tingkatan keuntungan yang besar untuk industri, sehingga industri bisa tumbuh dengan baik serta sanggup membayar hutang.”<sup>34</sup> Dari konsep di atas dapat disimpulkan bahwa hutang memiliki kaitan yang erat dengan laba, semakin tinggi hutang maka akan mengakibatkan laba yang diperoleh perusahaan meningkat.

## B. Penelitian Terdahulu

Suatu penelitian akan lebih kuat jika dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan lebih dulu atau yang disebut dengan penelitian terdahulu. Dengan demikian peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang terhadap laba usaha sebagai berikut.

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Cecilia Devinta Sari Batubara 2019 (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan)	Pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk	Tidak terdapat pengaruh hutang jangka panjang, hutang jangka pendek dan investasi secara simultan terhadap laba perusahaan PT. Argha Karya Prima Industri Tbk
2.	Amalia Firdhausya 2019 (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya)	Pengaruh hutang terhadap laba usaha pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia	Variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh secara simultan pada variabel

<sup>34</sup>Baiq Adzatin Maghfiroh dan Yolanda, *Jurnal Manajemen* Volume 2 Nomor 2 (Oktober 2016): Hlm. 4.

			laba usaha pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar dibursa efek Indonesia
3.	Lailasari 2019 (Skripsi, IAIN Padangsidempuan)	Pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada PT.Indofarma (persero) Tbk pada tahun 2010-2019	Tidak terdapat pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan terhadap laba usaha pada PT Indofarma ( persero) Tbk pada tahun 2010-2018
4.	Mastiana 2019 (Skripsi, IAIN Padangsidempuan)	Pengaruh Kewajiban Jangka Pendek Dan Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Laba Pada PT. Bank Tabungar Negara ( Persero) Tbk.	kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang secara simultan berpengaruh terhadap laba
5.	Zefri Maulana Dan Ayang Fhonna Safa 2017 ( Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi)	Pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap profitabilitas pada PT Bank Mandiri Tbk	Hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terbukti baik secara simultan maupun secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Mandiri Tbk
6.	Anita Susanti dan Imam Hidayat 2015 ( Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen)	Pengaruh hutang dan modal sendiri terhadap profitabilitas	Variabel hutang jangka pendek, hutang jangka panjang, dan modal sendiri berpengaruh secara serentak terhadap profitabilitas

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Cecilia Devinta Sari Batubara

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Cecilia Devinta Sari Batubara dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang hutang dan laba. Perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat dan waktu penelitian.

2. Amalia Firdhausya

Persamaan penelitian yang dilakukan Amalia Firdhausya dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang hutang dan laba. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian.

3. Lailasari

Persamaan penelitian yang dilakukan Lailasari dengan penelitian yang akan diteliti yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha. Perbedaan penelitian ini terletak pada waktu dan tempat penelitian.

4. Mastiana

Persamaan penelitian Mastiana dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang terhadap laba. Perbedaannya terletak pada waktu dan tempat penelitian.

5. Zefri Maulana Dan Ayang Fhonna Safa

Persamaan penelitian yaitu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang hutang dan profitabilitas. Perbedaan penelitian ini yaitu pada tempat dan waktu penelitian.

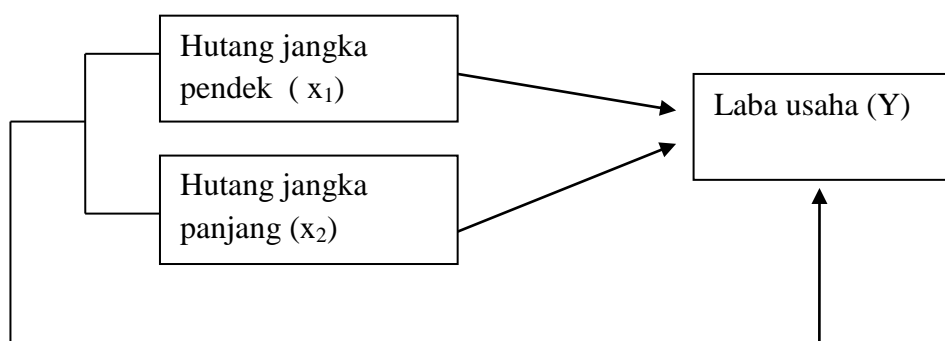
## 6. Anita Susanti Dan Imam Hidayat

Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang hutang dan laba. Perbedaan penelitian ini yaitu Anita Susanti menambah modal sendiri sebagai variabel X, perbedaan lain pada tempat dan waktu penelitian.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka pikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan atau terkait.<sup>35</sup> Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba. Kerangka penelitian dapat dilihat pada Gambar II.1.

**Gambar II.1**



### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan melalui kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan

---

<sup>35</sup>Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), hlm. 44.

sementara karena belum didasari oleh fakta-fakta empiris yang mendukung dan teori yang relevan yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>36</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI.
2. Terdapat pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI.
3. Terdapat pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI.

---

<sup>36</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 39.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung pada perusahaan subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI. Waktu yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu April 2021 sampai selesai.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian terstruktur yang banyak menuntut angka-angka, dimulai dari tahap pengumpulan data, penafsiran data dan hasil yang diperoleh dari data tersebut.<sup>37</sup>

#### **C. Populasi Dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan totalitas jumlah yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki ciri serta mutu tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulannya.<sup>38</sup> Ada pun populasi dalam penelitian ini adalah segala laporan keuangan perusahaan subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi atau karakteristik dari populasi.<sup>39</sup>

Tujuan dari sampel ini ialah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi, suatu

---

<sup>37</sup>Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 18-19.

<sup>38</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm. 65.

<sup>39</sup>Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 61.

reduksi terhadap jumlah objek penelitian.<sup>40</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu digunakan apabila mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu didalam pengambilan sampelnya.

Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No.	Keterangan
1	Saham perusahaan sudah terdaftar dalam kategori saham syariah atau sudah terdaftar di Bursa Efek Syariah.
2	Perusahaan perusahaan subsektor plastik dan kemasan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2017 sampai tahun 2020 secara terus menerus.
3	Perusahaan perusahaan subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI memiliki laporan keuangan yang lengkap setiap tahunnya terutama pada periode 2017-2020.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data yang dibutuhkan dari lapangan kerja dengan menggunakan instrument-instrumen yang diperlukan dalam penelitian.

##### 1. Dokumentasi

Penelitian ini dikumpulkan dengan memakai metode dokumentasi dengan menelusuri arsip data laporan keuangan yang tersedia di situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

---

<sup>40</sup>*Ibid*, hlm.116.



## 2. Studi Kepustakaan

Kajian pustaka berguna untuk mempertajam masalah dan mencari dukungan fakta, informasi atau teori dalam rangka menentukan landasan teori atau alasan bagi penelitiannya. Adapun studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari jurnal, skripsi dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan setelah terkumpulnya sumber data. Adapun analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif artinya uji yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud menghasilkan kesimpulan yang terlalu umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data berupa mean, standard deviation, minimum, maksimum serta lain-lain.<sup>41</sup>

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Contoh regresi yang baik adalah mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal. Konsep pengujian normalitas menggunakan pendekatan *Jarque-Bera Test (JB)*. Dimana jika nilai probabilitas  $J-B_{hitung} > \text{derajat kepercayaan } \alpha = 0,05$  maka data

---

<sup>41</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 30.

berdistribusi normal.<sup>42</sup>

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Salah satu anggapan model regresi linear merupakan tidak adanya kolerasi yang sempurna ataupun kolerasi tidak sempurna namun relatif sangat besar pada variabel- variabel bebasnya (independen). Bila ada multikolinearitas sempurna akan berakibat koefisien regresi tidak bisa ditetapkan dan standar deviasi akan menjadi tidak sampai. Bila multikolinearitas kurang sempurna hingga koefisien regresi meskipun terhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar, yang berarti koefisien- koefisiennya tidak bisa estimasi dengan gampang.<sup>43</sup>

Model yang baik merupakan model yang tidak terjalin korelasi antar variabel independennya. Bila koefisien korelasi 0,80, hingga terjalin multikolinearitas, sebaliknya bila lebih koefisien korelasi < 0, 80, hingga tidak terjalin multikolinearitas..<sup>44</sup>

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dicoba buat mengenali apakah dalam sebuah model regresi terjalin ketidaksamaan varians dari residual sesuatu pengamatan ke pengamatan lain. Bila varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas sedangkan itu,

---

<sup>42</sup>Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar Spss dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 323.

<sup>43</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 139.

<sup>44</sup>Dwi Ekasari Harmadi, *Dampak Strategi dan Praktik Serta Peran Mediasi Kualitas Laporan Keberlanjutan terhadap Stock Price Crash Risk* (Tahta Media Group, 2021), hlm. 130.

buat varians yang berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik merupakan tidak terjadiheterokedastisitas.<sup>45</sup> Ada 2 uji yang dapat digunakan buat mengetahui apakah terjalin heterokedastisitas pada ditaksir dengan memakai eviews, ialah uji white serta uji breusch- pagan. Uji yang digunakan dalam riset ini merupakan uji white.<sup>46</sup>

### c. Uji Autokorelasi

Autokolerasi menunjukkan korelasi diantara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu dan ruang. Untuk melakukan pengujian dilakukan pengujian LM (metodeBruesch Godfrey). Metode ini didasarkan pada nilai F dan Obs\*R- squared, dimana jika nilai probabilitas dari Obs\*R- squared melebihi tingkat kepercayaan, maka  $H_0$  diterima yang menunjukkan bahwa pada model tidak terdapat autokorelasi.<sup>47</sup>

## 4. Uji Pemilihan Model

Analisis regresi dengan data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan untuk mengestimasi model dengan data panel yaitu:

### a. *Pooled Least Squares(Common Effect)*

Model *common effect* diasumsikan bahwa tidak ada perbedaan nilai intersep dan slope pada hasil regresi baik atas dasar perbedaan antar individu maupun antar.Metode pendugaan parameter pada model *common effect* menggunakan metode *Ordinary least square (OLS)*.

---

<sup>45</sup>Husein Umar, *Op. Cit.*, hlm. 179-180.

<sup>46</sup>M. Firdaus, *Aplikasi Ekonometrika dengan E-Views, Stata, dan R* (Bogor: Ipb Press, 2020), hlm. 24-25.

<sup>47</sup>Dwi Rianawati dan Nur Iman Taufik, "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit yang disalurkan dan Kredit Non Lancar terhadap Laba ( The Impact Of Third Parties Funds, Distributed Loans On Profitabilities) ( Studi Kasus Pada Bank Nusantara Parahyangan Cabang Sudirman)," *Jurnal Akuntansi Maranatha* Volume 10 Nomor 10 (Mei 2018): hlm. 25.

### **b. Fixed Effect Model**

Teknik ini memasukkan beberapa variabel yang tidak masuk ke dalam persamaan model yang dapat memungkinkan adanya intersept yang berubah setiap individu dan waktu. *Fixed Effect Model* adalah model yang menggunakan teknik sehingga metode ini sering disebut dengan *Least Square Dummy Variable* model.

### **c. Random Effect Model**

Metode ini tidak menggunakan variabel dummy seperti yang digunakan pada metode *fixed effect*. Metode Dalam metode *Random Effect Model* terdapat perbedaan antara individu dan waktu diakomodasikan lewat error dari model ini. Mengingat ada dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pemebentukan model yaitu individu dan waktu, maka teknik ini memperhitungkan bahwa eror berkorelasi sepanjang time series dan cross section.<sup>48</sup> Berikut adalah uji untuk menentukan model terbaik antara lain :

#### **1) Uji Chow (Pool vs fixed Effect)**

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *Pooled Least Square* atau *Fixed Effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji *chow* yaitu :

- a) Jika  $H_0$  diterima, maka menggunakan *model Pool*
- b) Jika  $H_0$  ditolak, maka menggunakan model *Fixed Effect*

---

<sup>48</sup>Adriani Lestari dan Yudi Setyawan, "Analisis Regresi Data Panel untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Belanja Daerah diprovinsi Jawa Tengah," *Jurnal Statistika Industry dan Komputasi* Volume 2 Nomor 1 (January 2017): hlm. 2-3.

## 2) Uji Hausman (*Random Effect vs Fixed Effect*)

Uji ini digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan *Random Effect* atau *Fixed Effect*. Statistic uji *hausman* mengikuti distribusi statistic *chi square* dengan derajat bebas sebanyak jumlah variabel bebas dalam model. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan Uji Hausman yaitu

- a) Jika  $H_0$  diterima, maka menggunakan model Random Effect
- b) Jika  $H_0$  ditolak, maka menggunakan model Fixed Effect.

## 3) Uji *Langrange Multiplier*

Uji ini digunakan untuk memilih antara *common effect* dan *random effect*, uji *langrange multiplier* ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM lebih besar dari nilai kritis statistik *chi squares*, maka  $H_0$  ditolak, yang artinya estimasi yang lebih tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi squares* sebagai nilai kritis, maka  $H_0$  diterima, maka model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect*.<sup>49</sup>

## 5. Uji Hipotesis

- a. Uji Parsial (Uji t)

---

<sup>49</sup>Juhar Monang S. Tambun dan Rita Herawaty, "Pemodelan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Menggunakan Regresi Data Panel," *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* Volume 1 (June 2018): hlm. 103-104.

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Dengan kriteria pengujinya adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara sama-sama terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah secara simultan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang sebagai variabel independen berpengaruh signifikan atau tidak terhadap laba usaha pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan periode 2017-2020. Dengan kriteria pengujinya adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima.<sup>50</sup>

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.<sup>51</sup>

## 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah uji yang digunakan untuk meramalkan keadaan

---

<sup>50</sup>Citrawati Jatiningrum dan Abshor Marantika, *Good Corporate Governance dan Pengungkapan Enterprise Risk Management di Indonesia* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020), hlm. 57-58.

<sup>51</sup>Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar untuk Penelitian dibidang Ekonomi, Sosial, dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 62.

variabel terikat jika dua atau lebih variabel bebas nilainya turun naik. Analisis regresi berganda hanya bisa dilakukan jika variabel bebas jumlahnya lebih dari dua. Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang terhadap laba.

$$L = a + b_1 h_{jpe} + b_2 h_{jpa} + e$$

Keterangan:

L : Laba Usaha

a : Konstanta

b<sub>1</sub> : Koefisien hutang jangka pendek

b<sub>2</sub> : Koefisien hutang Jangka Panjang

h<sub>jpe</sub> : Hutang Jangka Pendek

h<sub>jpa</sub> : Hutang Jangka Panjang

e : Standard Error<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup> Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 91-92.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

#### **1. PT. Argha Karya Prima Industry Tbk (AKPI)**

Argha Karya Prima Industry Tbk( AKPI) didirikan bertepatan pada 7 Maret 1980 serta mengawali penciptaan komersialnya pada tahun 1982. Kantor pusat AKPI berlokasi di Jalan Pahlawan, Karang Asem Barat Citeureup, Bogor 16810– Indonesia. Pemegang saham yang mempunyai 5% ataupun lebih saham Argha Karya Prima Industry Tbk, antara lain: PT Nawa Panduta( pengendali)( 13, 55%), Shenton Finance Corporation( 17, 03%), Asia Investment Limited( 17, 32%), Morgan Stanley& Co. Intl Plc( 10, 74%) serta Saham Treasuri( 9, 96%).

Bersumber pada Anggaran Bawah Industri, ruang lingkup AKPI bergerak dalam bidang penciptaan serta distribusi kemasan fleksibel berbentuk Biaxially Oriented Poly Propylene( BOPP) film, Polyester( PET) film, Cast Poly Propylene( CPP) film serta Poly Acrylonitrile film, tiap- tiap dipasarkan dengan merk ARLENE serta ARETA. Pada bertepatan pada 4 November 1992, AKPI mendapatkan statment Efisien dari BAPEPAM- LK buat melaksanakan Penawaran Universal Saham Perdana atas 16. 000. 000 saham AKPI kepada warga dengan nilai nominal Rp1. 000,- per saham serta Harga Penawaran Rp3. 800,- per saham. Industri sudah mencatatkan segala sahamnya di Bursa Dampak



Indonesia( dulu Bursa Dampak Jakarta) pada 18 Desember 1992.<sup>53</sup>

## 2. PT. Impack Pratama Industri Tbk (IMPC)

PT. Impack Pratama Industri Tbk( IMPC) didirikan bertepatan pada 26 Januari 1981 serta mengawali aktivitas komersial pada tahun 1982. Kantor pusat IMPC berlokasi di Altira Office Menara Lantai 38, Altira Business Park, Jalan Yos Sudarso Nomor. 85, Jakarta Utara14350–Indonesia. Sebaliknya pabrik- pabriknya berlokasi di Jalan. Inti Raya Blok C- 4 Kav. 2- 3 Hyundai– Lippo Cikarang 17550( Bekasi), Jalan. Trembesi Blok F 17- 1 Delta Silicon II– Lippo Cikarang 17550( Bekasi), Dusun Sukamulya, Desa Anggadita Kec. Klari, Kab. Karawang 41371 serta Workshop Nomor. 17& 18, Road 6, Long Thanh Industrial Zone, Tam An Village, Long Thanh District Dong Nai Province, Vietnam.

Pemegang saham yang mempunyai 5% ataupun lebih saham Impack Pratama Industri Tbk, antara lain: PT Harimas Tunggal Perkasa( pengendali)( 33, 69%), PT Tunggal Jaya Investama( pengendali)( 33, 69%), Heyokha Major( 11, 01%) serta Lion Trust( Singapura) Limited( 10, 03%). Bersumber pada Anggaran Bawah Industri, ruang lingkup aktivitas IMPC merupakan bergerak produsen serta distribusi bahan bangunan serta plastik. Dikala ini, aktivitas usaha IMPC merupakan bergerak dalam bidang penciptaan plastik polikarbonat yang digunakan buat atap rumah, mall serta industri. Tidak hanya itu, IMPC pula memproduksi façade buat exterior serta bidang dalamnya gedung.

---

<sup>53</sup>“[Https://Www.Astra.Co.Id](https://www.astra.co.id), Diakses Pada 10 Januari 2020, pukul 13.49”.

Pada bertepatan pada 08 Desember 2014, IMPC mendapatkan statment efisien dari Otoritas Jasa Keuangan( OJK) buat melaksanakan Penawaran Universal Perdana Saham IMPC( IPO) kepada warga sebanyak 150. 050. 000 yang terdiri dari 48. 350. 000 saham baru serta 101. 700. 000 divestasi saham pendiri dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp 3.800,- per saham. Saham- saham tersebut dicatitkan pada Bursa Dampak Indonesia( BEI) pada bertepatan pada 17 Desember 2014.<sup>54</sup>

### **3. PT. Lotte Chemical Titan Tbk (FPNI)**

Lotte Chemical Titan Tbk( FPNI) didirikan bertepatan pada 09 Desember 1987 dengan nama PT Indofatra Plastik Industri serta mengawali aktivitas usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat FPNI terletak di Gedung Setiabudi 2, Lantai 3 Suite 306- 307, Jalan. H. R. Rasuna Said Kav. 62, Kuningan, Jakarta Selatan 12920– Indonesia serta pabrik berlokasi di Jalan. Raya Merak Kilometer. 116 Rawa Arum Cilegon 42436, Banten. FPNI sebagian kali melaksanakan pergantian nama, antara lain: PT Indofatra Plastik Industri, 09- Des- 1987, PT Fatrapolindo Nusa Industri, 18- Jul- 1988, Titan Kimia Nusantara Tbk, 31- Mar- 2008, Lotte Chemical Titan Tbk, 15- Apr- 2013.

Pemegang saham yang mempunyai 5% ataupun lebih saham Lotte Chemical Titan Tbk merupakan Lotte Chemical Titan International Sdn. Bhd, dengan persentase kepemilikan sebesar 90, 40%. Bersumber pada

---

<sup>54</sup>[Http://Britama.Com/Index.Php/2014/12/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Impc](http://Britama.Com/Index.Php/2014/12/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Impc), Diakses Pada 25 September 2021, pukul 14.00.

Anggaran Bawah Industri, ruang lingkup aktivitas FPNI bergerak di bidang perdagangan besar, paling utama dalam bidang distributor utama serta impor. Aktivitas usaha utama FPNI merupakan bergerak dalam bidang impor serta distributor utama, antara lain Polyethylene( PE), Polypropylene( PP) serta BOPP Film lewat anak usaha( PT Lotte Packaging) dan penciptaan& distribusi Polyethylene lewat PT Lotte Chemical Titan Nusantara, dimana 100% sahamnya dipunyai secara tidak langsung oleh FPNI.

Pada tahun 2002, FPNI mendapatkan statment efisien dari Bapepam- LK buat melaksanakan Penawaran Universal Perdana Saham FPNI( IPO) kepada warga sebanyak 67. 000. 000 dengan nilai nominal Rp250,- per saham dengan harga penawaran Rp450,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Dampak Indonesia( BEI) pada bertepatan pada 21 Maret 2002. Lotte Chemical Titan Tbk tergabung dalam kelompok usaha Lotte Chemical Corporation, industri yang berkedudukan di Republik Korea, selaku industri induk utama.<sup>55</sup>

#### **4. PT. Indopoly Swakarsa Industry Tbk (IPOL)**

Indopoly Swakarsa Industry Tbk( IPOL) didirikan bertepatan pada 24 Maret 1995 serta mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Indopoly beralamat di Wisma Indosemen, Lantai 5, Jalur Jenderal Sudirman Kavling 70- 71, Jakarta serta pabrik berlokasi di Kecamatan Bungursari, Purwakarta, Jawa Barat. Tidak hanya itu Indopoly

---

<sup>55</sup>[Http://Britama.Com/Index.Php/2012/11/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Fpni/](http://Britama.Com/Index.Php/2012/11/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Fpni/) Diakses Pada 25 September 2021, Pukul 14.24.

pula mempunyai pabrik yang berlokasi di Kunming serta Suzhou( Cina). Pemegang yang mempunyai 5% ataupun lebih saham Indopoly Swakarsa Industry Tbk merupakan Jefflyne Golden Holdings Pte Ltd.( JGH)( 41, 01%) serta Noble Ox International Ltd( 23, 15%). JGH ialah industri yang 99, 9% sahamnya dipunyai oleh Gilbert Investment Ltd.

Bersumber pada Anggaran Bawah Industri, ruang lingkup aktivitas IPOL paling utama meliputi bidang industri plastik lembaran dan perdagangan besar serta impor. Produk utama IPOL merupakan Biaxially Oriented Polypropylene( BOPP) film serta Bioxially Oriented Polyester( BOPET) film. Pada bertepatan pada 30 Juni 2010, IPOL mendapatkan statment efisien dari Bapepam- LK buat melaksanakan Penawaran Universal Perdana Saham IPOL( IPO) kepada warga sebanyak 2. 300. 178. 500 dengan nilai nominal Rp100,- per saham saham dengan harga penawaran Rp210,- per saham diiringi dengan Waran Seri I yang diberikan secara cuma- cuma selaku insentif sebanyak 460. 035. 700 dengan penerapan sebesar Rp250,- per saham. Tiap pemegang saham Waran berhak membeli satu saham industri sepanjang masa penerapan ialah mulai bertepatan pada 10 Januari 2011 hingga dengan 09 Juli 2013. Saham- saham tersebut dicatatkan pada Bursa Dampak Indonesia( BEI) pada bertepatan pada 09 Juli 2010.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup>[Http://Britama.Com/Index.Php/2012/10/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Ipol/Diakses](http://Britama.Com/Index.Php/2012/10/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Ipol/Diakses) Pada 25 September 2021, Pukul 14.36.

## 5. PT. Trias Sentosa Tbk (TRST)

Trias Sentosa Tbk( TRST) didirikan bertepatan pada 23 Nopember 1979 serta mengawali pembedahan komersialnya pada tahun 1986. Kantor pusat TRST serta pabriknya berlokasi di Jalan. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo serta Desa Keboharan Kilometer. 26, Krian, Sidoarjo 61262, Jawa Timur. Tidak hanya itu, TRST pula mempunyai pabrik di Jalan. Raya Waru 1B, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia serta Nomor. 9, Xinghua Road, Tianjin Xiqing, Economic Development Zona Tianjin, P. R. Cina. Pemegang saham yang mempunyai 5% ataupun lebih saham Trias Sentosa Tbk, antara lain: PT K and L Capital( 25, 52%), PT Adilaksa Manunggal( 17, 91%), PT Rejo Sari Bumi( 13, 27%) serta Lindrawati Widjojo( 5, 76%). PT K and L Capital, PT Adilaksa Manunggal serta PT Rejo Sari Bumi ialah pemegang saham pengendali.

Bersumber pada Anggaran Bawah Industri, ruang lingkup aktivitas TRST merupakan bergerak dalam bidang industri serta perdagangan Biaxially Oriented Polypropylene( BOPP) Film serta Polyester Film yang digunakan selaku bahan kemasan buat beragam benda. Pada bertepatan pada 22 Mei 1990, TRST mendapatkan statment efisien dari Bapepam-LK buat melaksanakan Penawaran Universal Perdana Saham TRST kepada warga sebanyak 3. 000. 000 dengan nilai nominal Rp1. 000,- per saham dengan harga penawaran Rp2. 050,- per saham. Saham- saham tersebut dicatatkan pada Bursa Dampak Indonesia( BEI) pada bertepatan

pada 02 Juli 1990.<sup>57</sup>

## **6. PT. Yanaprima Hastapersada Tbk (YPAS)**

Yanaprima Hastapersada Tbk( YPAS) didirikan di Indonesia pada bertepatan pada 14 Desember 1995 serta mengawali aktivitas pembedahan komersialnya pada bulan Juli 1997. Kantor pusat berlokasi di Gedung Graha Irama Lantai 15G, Jalur H. R. Rasuna Said Blok. X/ 1 Kav. 1- 2, Jakarta Selatan, sebaliknya pabriknya berlokasi di Sidoarjo serta Surabaya, Jawa Timur. Induk usaha serta induk usaha terakhir Yanaprima Hastapersada Tbk merupakan PT Hastagraha Bumipersada( mempunyai 89, 47% saham YPAS).

Bersumber pada Anggaran Bawah Industri, ruang lingkup aktivitas YPAS paling utama merupakan bergerak dalam bidang industri karung plastik serta yang sejenisnya. Bahan- bahan yang dihasilkan YPAS, meliputi: woven polypropylene bag, jumbo bag, block bottom bag, resin bag, cement bag serta plastic pallet. Pada bertepatan pada 22 Februari 2008, YPAS mendapatkan statment efisien dari BAPEPAM- LK buat melaksanakan Penawaran Universal Perdana Saham atas 68. 000. 000 saham YPAS dengan nilai nominal Rp100,- per saham serta harga penawaran Rp545,- per saham dan penerbitan 68. 000. 000 Waran Seri I dengan harga penerapan Rp680,- setiap waran yang menyertai saham biasa kepada warga. Industri sudah mencatatkan segala sahamnyabeserta waran terpaut di Bursa Dampak Indonesia( BEI) pada bertepatan pada 5 Maret

---

<sup>57</sup>*Http://Britama.Com/Index.Php/2012/06/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Trst/Diakses Pada 25 September 2021, Pukul 15.01., n.d.*

2008.<sup>58</sup>

## **7. PT. Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR)**

Champion Pacific Indonesia Tbk (dulu PT Kageo Igar Jaya Tbk)(IGAR) didirikan bertepatan pada 30 Oktober 1975 dengan nama PT Igar Jaya serta mengawali aktivitas usaha komersialnya pada tahun 1977. Kantor pusat serta pabrik IGAR terletak di Jalur Raya Sultan Agung Kilometer. 28, 5 Bekasi 17134. Induk usaha dari Champion Pacific Indonesia Tbk merupakan PT Kingsford Holdings, sebaliknya pengendali terakhir dari IGAR merupakan Patrick Tidak Kee Yu. Pemegang saham yang mempunyai 5% ataupun lebih saham Champion Pacific Indonesia Tbk, antara lain: PT Kingsford Holdings( 79, 42%) serta PT Kalbe Farma Tbk( KLBF)( 5, 40%)

Bersumber pada Anggaran Bawah Industri, ruang lingkup aktivitas IGAR paling utama bergerak dalam bidang industri wadah serta kemasan dari bahan plastik( semacam botol plastik, tabung- tabung suntik serta tempat kosmetika) yang digunakan buat keperluan industri farmasi, santapan serta kosmetika, serta aktivitas investasi pada industri lain. Aktivitas usaha IGAR serta anak usaha( PT Avesta Continental Pack serta PT Indogravure) merupakan bergerak di industri kemasan, paling utama buat kemasan industri farmasi. Pada tahun 1990, IGAR mendapatkan statment efisien dari Bapepam- LK buat melaksanakan Penawaran Universal Perdana Saham IGAR( IPO) kepada warga sebanyak 1. 750. 000

---

<sup>58</sup>[Http://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-YpasDiakses Pada 25 September 2021, Pukul 15.23.](http://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-YpasDiakses Pada 25 September 2021, Pukul 15.23.), n.d.

dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Dampak Indonesia (BEI) pada bertepatan pada 05 Nopember 1990.<sup>59</sup>

#### **8. PT. Asiaplast Industries Tbk (APLI)**

Asiaplast Industries Tbk(Akasa) (APLI) semula bernama PT Adi Karya Perkasa yang berikutnya berganti jadi PT Akasa Pandukarya, didirikan bertepatan pada 05 Agustus 1992 serta mulai aktivitas pembedahan komersial pada tahun 1994. Kantor pusat serta pabrik berlokasi di Jalan. Sentosa, Desa Gembor, Kec. Jatiuwung, Tangerang-Banten serta kantor perwakilan berlokasi di Gedung Tower Imperium, Lt. 10, Jalan. H. R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980. Induk usaha serta induk usaha terakhir Asiaplast Industries Tbk merupakan PT Maco Amangraha. Pemegang saham yang mempunyai 5% ataupun lebih saham Asiaplast Industries Tbk, antara lain: PT Maco Amangraha( 53, 42%) serta Alexander Agung Pranoto (Komisaris) (23, 26%) serta Saham Treasuri (saham dibeli kembali) sebesar 9, 16%.

Bersumber pada Anggaran Bawah Industri, ruang lingkup aktivitas APLI meliputi bidang industri serta perdagangan lembaran plastik PVC serta kulit imitasi. Dikala ini, produk yang dihasilkan Asiaplast Industries meliputi Flexible Film& Sheet( digunakan buat peralatan kantor, kemasan, media promosi, lembaran plastik furniture serta industri mebel), Leatherette (digunakan buat bidang dalamnya otomotif, tas, sepatu, mebel

---

<sup>59</sup>[Http://Britama.Com/Index.Php/2012/11/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-IgarDiakses](http://Britama.Com/Index.Php/2012/11/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-IgarDiakses) Pada 25 September 2021, Pukul 15. 37., n.d.



perumahan serta tempat- tempat komersial) serta Rigid Film& Sheet terdiri dari PVC serta PET Sheet/ Film( digunakan dalam industri kemasan). Pada bertepatan pada 31 Maret 2000, APLI mendapatkan statment efisien dari BAPEPAM- LK buat melaksanakan Penawaran Universal Perdana Saham APLI kepada warga sebanyak 60. 000. 000 saham dengan nilai nominal Rp500, dengan harga penawaran Rp600,- per saham serta mencatatkan pada Bursa Dampak Jakarta segala saham pada bertepatan pada 1 Mei 2000.<sup>60</sup>

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi perusahaan subsektor plastic dan kemasan yang diakses dari website resmi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) . Data yang diakses peneliti yaitu laporan keuangan tahunan ( *annual report*), dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1. Laba Usaha**

Laba usaha merupakan laba yang diperoleh dari kegiatan perusahaan.Laba usaha juga menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien.Berikut adalah laporan laba usaha perusahaan yang diteliti.

---

<sup>60</sup>[Http://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Apli/Diakses](http://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Apli/Diakses) Pada 25 September 2021, Pukul 15. 37., n.d.

**Tabel IV.1**  
**Hasil Perhitungan Laba Usaha Periode 2017-2020**  
**( Dalam Bentuk Jutaan Rupiah )**

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
AKPI	Argha karya prima Ind. Tbk	13.334	64.226	54.355	66.006
IMPC	PT Impack pratama industri Tbk	91.303	105.524	93.145	115.805
FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk	24.840	87.138	46.749	70.350
IPOL	Indopoly swakarsa industry Tbk	24.869	72.899	64.162	121.203
TRST	Trias Sentosa Tbk	39.971	63.194	38.912	73.278
YPAS	Yanaprima Hasta Persada tbk	14.500	9.041	3.489	8.335
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	72.377	44.672	60.837	60.771
APLI	Asiaplast Industries Tbk	12.367	23.497	9.589	6.424

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel IV.1 diatas, menunjukkan bahwa laba usaha mengalami fluktuasi dimasing-masing perusahaan dari tahun 2017-2020. Pada Argha karya prima Ind. Tbk laba usaha mengalami peningkatan tertinggi ditahun 2020 sebesar 66.006 dan mengalami penurunan terendah ditahun 2017 sebesar 13.334. Pada PT Impack pratama industri Tbk mengalami peningkatan tertinggi ditahun 2020 sebesar 115.805 dan penurunan terendah terjadi ditahun 2017 sebesar 91.303. Pada PT Lotte

Chemical Titan Tbk peningkatan tertinggi pada tahun 2018 sebesar 87.138 dan penurunan terendah pada tahun 2017 sebesar 24.840.

Pada Indopoly swakarsa industry Tbk kenaikan tertinggi pada tahun 2020 sebesar 121.203 dan penurunan terendah pada tahun 2017 sebesar 24.869. Pada Trias Sentosa Tbk terjadi kenaikan tertinggi ditahun 2020 sebesar 73.278 penurunan terendah ditahun 2019 sebesar 38.912. Pada Yanaprima Hasta Persada Tbk peningkatan tertinggi pada tahun 2017 sebesar 14.500 dan penurunan terendah pada tahun 2019 sebesar 3.489. Pada Champion Pacific Indonesia Tbk peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2017 sebesar 72.377 dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 44.672. Pada Asiaplast Industries Tbk kenaikan terbesar pada tahun 2018 sebesar 23.497 dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 6.424.

## 2. Hutang Jangka Pendek

Hutang jangka pendek merupakan hutang yang dimiliki perusahaan yang waktu pembayarannya dalam satu tahun. Berikut adalah laporan hutang jangka pendek perusahaan yang diteliti.

**Tabel IV.2**  
**Hasil Perhitungan Hutang Jangka Pendek Periode 2017-2020**  
**( Dalam Bentuk Jutaan Rupiah )**

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
AKPI	Argha karya prima Ind.	961.284	1.215.370	1.003.138	879.914

	Tbk				
IMPC	PT Impack pratama industri Tbk	333.005	342.329	479.080	608.354
FPNI	PT Lotte Chemical Titan Tbk	1.115.428	1.126.738	769.748	642.533
IPOL	Indopoly swakarsa industry Tbk	1.431.840	1.510.462	1.319.498	1.227.748
TRST	Trias Sentosa Tbk	968.421	1.314.075	1.300.374	1.163.590
YPAS	Yanaprima Hasta Persada tbk	166.372	184.166	94.274	91.458
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	60.941	72.224	57.854	48.640
APLI	Asiaplast Industries Tbk	73.639	201.327	87.957	86.215

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel IV.2 diatas, menunjukkan bahwa hutang jangka pendek mengalami fluktuasi dimasing-masing perusahaan dari tahun 2017-2020. Pada Argha karya prima Ind. Tbk hutang jangka pendek mengalami peningkatan tertinggi ditahun 2018 sebesar 1.215.370 dan mengalami penurunan terendah ditahun 2020 sebesar 879.914. Pada PT Impack pratama industri Tbk mengalami peningkatan tertinggi ditahun 2020 sebesar 608.354 dan penurunan terendah terjadi ditahun 2017 sebesar333.005.Pada PT Lotte Chemical Titan Tbk peningkatan tertinggi pada tahun 2018 sebesar 1.126.738 dan penurunan terendah pada tahun 2020 sebesar 642.533.Pada

Indopoly swakarsa industry Tbk peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2018 sebesar 1.510.462 dan penurunan terendah terjadi pada 2020 sebesar 1.227.748.

Pada Trias Sentosa Tbk terjadi kenaikan tertinggi ditahun 2018 sebesar 1.314.075 penurunan terendah ditahun 2017 sebesar 968.421. Pada Yanaprima Hasta Persada Tbk peningkatan tertinggi pada tahun 2018 sebesar 184.166 dan penurunan terendah pada tahun 2020 sebesar 91.458. Pada Champion Pacific Indonesia Tbk peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2018 sebesar 72.224 dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 48.640. Pada Asiaplast Industries Tbk kenaikan terbesar pada tahun 2018 sebesar 201.327 dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 73.639.

### 3. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang adalah hutang yang dimiliki perusahaan yang waktu pembayarannya lebih dari satu tahun. Berikut adalah laporan hutang jangka panjang perusahaan yang teliti:

**Tabel IV.3**  
**Hasil Perhitungan Hutang Jangka Panjang Periode 2017-2020**  
**( Dalam Bentuk Jutaan Rupiah )**

Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
AKPI	Argha karya prima Ind. Tbk	657.429	621.207	528.682	450.467
IMPC	PT Impack pratama industri Tbk	672.652	655.647	613.765	622.839
FPNI	PT Lotte	249.692	200.482	176.781	128.766

	Chemical Titan Tbk				
IPOL	Indopoly swakarsa industry Tbk	394.143	345.324	304.273	260.688
TRST	Trias Sentosa Tbk	388.915	733.442	874.188	792.901
YPAS	Yanaprima Hasta Persada tbk	10.078	28.638	62.613	53.028
IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk	10.134	15.059	22.816	23.641
APLI	Asiaplast Industries Tbk	97.875	97.665	118.566	114.235

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel IV.3 diatas, menunjukkan bahwa hutang jangka panjang mengalami fluktuasi dimasing-masing perusahaan dari tahun 2017-2020. Pada Argha karya prima Ind. Tbk hutang jangka panjang mengalami peningkatan tertinggi ditahun 2017 sebesar 657.429 dan mengalami penurunan terendah ditahun 2020 sebesar450.467. Pada PT Impack pratama industri Tbk mengalami peningkatan tertinggi ditahun 2017 sebesar 672.652 dan penurunan terendah terjadi ditahun 2019 sebesar613.765. Pada PT Lotte Chemical Titan Tbk peningkatan tertinggi pada tahun 2017 sebesar 249.692 dan penurunan terendah pada tahun 2020 sebesar128.766.

Pada Indopoly swakarsa industry Tbk peningkatan tertinggi pada tahun 2017 sebesar 394.143 dan penurunan terendah pada tahun 2020 sebesar 260.688. Pada Trias Sentosa Tbk terjadi kenaikan tertinggi ditahun 2019 sebesar 874.188 penurunan terendah ditahun 2017 sebesar 388.915.Pada Yanaprima Hasta Persada tbk peningkatan tertinggi pada

tahun 2019 sebesar 62.613 dan penurunan terendah pada tahun 2017 sebesar 10.078. Pada Champion Pacific Indonesia Tbk peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2020 sebesar 23.641 dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar 10.134. Pada Asiaplast Industries Tbk kenaikan terbesar pada tahun 2019 sebesar 118.566 dan penurunan terendah terjadi pada tahun 2018 sebesar 97.665.

### C. Hasil Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel IV.4**  
**Hasil Uji Deskriptif**

	LabaUsaha	HutangJangkaPendek	HutangJangkaPanjang
Mean	49109.09	639470.3	322707.2
Median	50552.00	625443.5	255190.0
Maximum	121203.0	1510462.	874188.0
Minimum	2484.000	4864.000	10078.00
Std. Dev.	35417.71	528469.7	274620.8
Skewness	0.304114	0.165169	0.456138
Kurtosis	2.034677	1.394474	1.799575
Jarque-Bera	1.735719	3.582449	3.031022
Probabilit y	0.419849	0.166756	0.219696
Sum	1571491.	20463048	10326631
Sum Sq. Dev.	3888684	86576876	23379136
Observati ons	32	32	32

Sumber :hasil pengolahan *output views 9*

Berdasarkan statistik variabel penelitian yang disajikan dalam tabel IV.4 maka dapat diinterpretasikan berikut ini:

- a. Laba usaha memiliki nilai minimum sebesar 2484,00 dan nilai maksimum sebesar 121203,0 pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI. Sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar 49109,09. Dan nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 35417,71.
- b. Hutang jangka pendek memiliki nilai minimum sebesar 4864,00 dan nilai maksimum sebesar 1510462 pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI. Sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar 639470,3. Dan nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 528469,7.
- c. Hutang jangka panjang memiliki nilai minimum sebesar 10078,00 dan nilai maksimum sebesar 874188,0 pada perusahaan sub sektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI. Sedangkan nilai rata-rata secara keseluruhan diperoleh hasil sebesar 322707,2. Dan nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 274620,8.

## 2. Uji Normalitas

Salah satu asumsi dalam analisis statistika adalah data berdistribusi normal. *Jarque – Bera* adalah uji statistic untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Dengan ketentuan bila  $J - B > \alpha$  (0,05) maka data berdistribusi normal.



**Tabel IV.5**  
**Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Notasi	Jarqu- Bera	Critical Value ( $\alpha$ )	Interpretasi
Laba Usaha	Y	1.735719	0,05	Normal
Hutang Jangka Pendek	X <sub>1</sub>	3.582449	0,05	Normal
Hutang Jangka Panjang	X <sub>2</sub>	3.031022	0,05	Normal

Sumber : hasil pengolahan *output views 9*

Hasil uji normalitas pada tabel IV.5 dapat diketahui bahwa laba usaha, hutang jangka pendek, dan hutang jangka panjang terdistribusi normal karena memiliki *Jarqu- Bera* yang lebih besar dari 0,05.

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu terdapat hubungan linear yang lengkap diantara semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Hubungan linear antar variabel inilah yang disebut dengan multikolinearitas. Akan tetapi jika terdapat multikolinearitas pada persamaan regresi, maka akan membawa berbagai konsekuensi terhadap model itu sendiri. Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,8 maka terjadi multikolinearitas.

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

	HUTANG JANGKA PENDEK	HUTANG JANGKA PANJANG
HUTANG JANGKA PENDEK	1.000000	0.570213
HUTANG JANGKA PANJANG	0.570213	1.000000

Sumber : hasil pengolahan *output eviews 9*

Dari hasil output yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena koefisien korelasi diantara masing-masing variabel tidak lebih besar dari 0,8.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji keadaan terhadap semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi yang diketahui tidak memiliki varians yang sama. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat pola residual dari hasil estimasi regresi. Jika residual bergerak tetap (konstan) maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Cara pengujiannya adalah

- 1) Jika p- value Obs\*R- Square  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika p- value Obs\*R- Square  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

**Tabel IV.7**  
**Hasil Uji White Heteroscedascity**

Heteroskedasticity Test: White			
F-statistic	0.813854	Prob. F(5,26)	0.5507
Obs*R-squared	4.330555	Prob. Chi-Square(5)	0.5029
Scaled explained SS	2.597451	Prob. Chi-Square(5)	0.7618

Sumber : hasil pengolahan *output eviews 9*

Dari hasil output pengujian yang dilakukan diketahui bahwa p-value Obs\*R- Square sebesar  $0,5029 > 0,05$ , dimana jika p- value Obs\*R- Square  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima.

### c. Uji Autokorelasi

uji autokorelasi bertujuan untuk menguji antara anggota dari serangkaian observasi yang telah diurutkan berdasarkan urutan waktu maupun ruang. Pengujian hipotesis autokorelasi dilakukan dengan cara

- 1) Jika p- value Obs\*R- Square  $< \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak
- 2) Jika p- value Obs\*R- Square  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
F-statistic	0.522105	Prob. F(2,27)	0.5991
Obs*R-squared	1.191501	Prob. Chi-Square(2)	0.5511

Sumber : hasil pengolahan *output evIEWS 9*

Dari hasil pengujian output yang dilakukan diketahui bahwa

Jika p- value Obs\*R- Square  $> \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, yaitu  $0,5511 > 0,05$  maka kesimpulannya adalah  $H_0$  diterima yaitu tidak ada autokorelasi.

## 4. Uji Pemilihan Model

### a. *Common Effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah *ordinary least square* (OLS).

**Tabel IV.9**  
**Hasil Uji *Common Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30529.86	9751.573	3.130763	0.0040
HUTANGJANG KAPENDEK	-0.001616	0.013468	-0.119974	0.9053
HUTANGJANG KAPANJANG	0.060775	0.025917	2.344993	0.0261
R-squared	0.209686	Mean dependent var		49109.09
Adjusted R-squared	0.155182	S.D. dependent var		35417.71
S.E. of regression	32553.83	Akaike info criterion		23.70824
Sum squared resid	3073280	Schwarz criterion		23.84565
Log likelihood	-376.3318	Hannan-Quinn criter.		23.75379
F-statistic	3.847144	Durbin-Watson stat		1.040545
Prob(F-statistic)	0.032968			

Sumber : hasil pengolahan *output views 9*

**b. Model Efek Tetap ( *Fixed Effect* )**

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan selope antar individu tetap (sama). Teknik ini menggunakan model dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji *Fixed Effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	52432.54	15649.06	3.350524	0.0029
HUTANGJA NGKAPEND EK	0.046901	0.012311	3.809708	0.0010
HUTANGJA NGKAPANJ	-0.103236	0.040636	-2.540534	0.0186

ANG			
Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.976894	Mean dependent var	103769.7
Adjusted R-squared	0.967441	S.D. dependent var	120787.2
S.E. of regression	23005.83	Sum squared resid	1164390
F-statistic	103.3476	Durbin-Watson stat	2.278575
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.694843	Mean dependent var	49109.09
Sum squared resid	1186658	Durbin-Watson stat	2.043946

Sumber : hasil pengolahan *output views 9*

Penentuan model terbaik antara *common effect* dan *fixed effect* digunakan uji *Chow*. Hipotesis dalam uji *chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai  $chi-square_{hitung} > nilai\ chi-square_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*. Begitupun sebaliknya, jika  $chi-square_{hitung} < nilai\ chi-square_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterimakan model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect*.

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: RANFOMEFFECT  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.056241	(7,22)	0.0016
Cross-section Chi-square	30.684538	7	0.0001

Sumber : hasil pengolahan output eviews 9

Dari hasil output diperoleh hasil uji *chow* dengan nilai *chi-square* hitung sebesar 30,684 sedangkan untuk nilai *chi-square* tabel dengan nilai *df* 7 dan  $\alpha$  0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square*<sub>hitung</sub> > nilai *chi-square*<sub>tabel</sub> (30,684 > 14,067) sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah model *fixed effect*.

**c. Model Effect Random ( *RandomEffect* )**

Pendekatan yang dipakai mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

**Tabel IV.12**  
***Random Effect Model***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35033.32	15392.61	2.275984	0.0304
HUTANGJANGKAPEND EK	0.013211	0.020028	0.659649	0.5147

HUTANGJANGKAPANJANG	0.017439	0.037417	0.466069	0.6446
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			25542.63	0.5492
Idiosyncratic random			23140.30	0.4508
Weighted Statistics				
R-squared	0.043805	Mean dependent var		20263.22
Adjusted R-squared	-0.022140	S.D. dependent var		23754.53
S.E. of regression	24016.05	Sum squared resid		1672634
F-statistic	0.664266	Durbin-Watson stat		1.717647
Prob(F-statistic)	0.522307			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.132612	Mean dependent var		49109.09
Sum squared resid	3372999	Durbin-Watson stat		0.851763

Sumber : hasil pengolahan *output views 9*

penentuan model terbaik antara *fixed effect* dan *random effect* digunakan uji hausman. Statistik uji hausman ini mengikuti distribusi statistik *chi square* dengan *degree of freedom* sebanyak k, dimana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik hausman lebih besar dari nilai kritisnya, maka  $H_0$  ditolak dan model yang lebih tepat adalah model *fixed effect* sedangkan sebaliknya bila nilai statistik hausman lebih kecil dari nilai kritisnya maka model yang lebih tepat adalah *random effect*.

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji *Hausman***

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: RANOMEFFECT  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.236541	2	0.1202

Sumber : hasil pengolahan *output evIEWS 9*

Dari hasil output diperoleh hasil uji *Hausman* dengan nilai *chi-square* hitung sebesar 4,236 sedangkan untuk nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 2 dan  $\alpha$  0,05 adalah sebesar 5,991, maka dapat disimpulkan bahwa nilai  $chi\text{-square}_{hitung} < \text{nilai } chi\text{-square}_{tabel}$  ( 4,236 < 5,991), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi yang lebih baik digunakan adalah model *random effect*

Untuk memilih antara *common effect* dan *random effect*, dilakukan uji *langrange multiplier*, uji ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM lebih besar dari nilai kritis statistik *chi squares*, maka  $H_0$  ditolak, yang artinya estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *random effect* daripada metode *common effect*. Sebaliknya Jika nilai LM lebih kecil dari nilai kritis statistik *chi squares*, maka  $H_0$  diterima, maka model yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel adalah metode *common effect*.



**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji *Langrange Multiplier***

Lagrange multiplier (LM) test for panel data  
Date: 10/04/21 Time: 19:10  
Sample: 2017 2020  
Total panel observations: 32  
Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross- section	Period	Both
Alternati ve	One-sided	One-sided	
Breusch- Pagan	6.257548 (0.0124)	0.085994 (0.7693)	6.343541 (0.0118)
Honda	2.501509 (0.0062)	-0.293247 (0.6153)	1.561477 (0.0592)
King-Wu	2.501509 (0.0062)	-0.293247 (0.6153)	1.124785 (0.1303)
GHM	--	--	6.257548 (0.0171)

Sumber : hasil pengolahan *output views 9*

Berdasarkan hasil uji LM diatas, nilai LM hitung telah dibandingkan dengan uji *square* tabel dengan derajat kebebasan dengan jumlah variabel independen 2 dan  $\alpha = 0,05$  nilainya adalah sebesar 5,99 dan nilai LM hitung sebesar 0,012. Jadi  $0,012 < 5,99$  maka model yang dipilih adalah *common effect*. Jadi, kesimpulan dari pemilihan estimasi model data panel dengan menggunakan uji chow, uji hausman, dan uji langrange multiplier yaitu tahap pemilihan yang paling tepat untuk tiga model penelitian data panel memperlihatkan bahwa model common effect adalah metode yang lebih baik daripada random effect dan fixed effect.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial ( Uji t )

koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05% dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30529.86	9751.573	3.130763	0.0040
HUTANGJANG KAPENDEK	-0.001616	0.013468	-0.119974	0.9053
HUTANGJANG KAPANJANG	0.060775	0.025917	2.344993	0.0261

Sumber : hasil pengolahan *output views 9*

Hasil interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diperoleh  $t_{hitung}$  hutang jangka pendek -0,119974 dan hutang jangka panjang 2.344993.

- 1) Pengaruh hutang jangka pendek terhadap laba usaha

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel independen hutang jangka pendek adalah sebesar -0,119 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k)$ , sehingga  $df = (32-2) = 30$  jadi nilai  $t_{tabel}$  1,697 dan dapat ditarik

kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$  yaitu  $-0,119 < 1,697$  sehingga  $H_0$  diterima, maka hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap laba usaha.

## 2) Pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba usaha

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel independen hutang jangka panjang adalah sebesar 2,344 dan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $df = (n-k)$ , sehingga  $df = (32-2) = 30$  jadi nilai  $t_{tabel}$  1,697 dan dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,344 > 1,697$  sehingga  $H_0$  ditolak, maka hutang jangka panjang berpengaruh positif terhadap laba usaha.

## b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan ( Uji F)

Uji koefisien secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun taraf signifikan yang dipakai adalah 0,05% dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan kriterian sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji F**

F-statistic	3.847144	Durbin-Watson stat	1.040545
Prob(F-statistic)	0.032968		

Sumber : hasil pengolahan *output views 9*

Dari hasil output diatas dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan  $F_{hitung}$  sebesar 3,847. Tabel distribusi F dicari dengan derajat kebebasan  $n-k$  atau  $32-2=30$  ( $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel independen). Jadi dapat dilihat pada output diatas distribusi F pada kolom 2 baris ke 30 bahwa hasil diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 3,315. Hasil analisis data uji F menunjukkan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $3,847 > 3,315$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang secara simultan terhadap laba usaha pada perusahaan subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI.

## 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model.

**Tabel IV.17**  
**Hasil Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )**

R-squared	0.209686	Mean dependent var	49109.09
Adjusted R-squared	0.155182	S.D. dependent var	35417.71

Sumber : hasil pengolahan *output views 9*

Dari hasil output diatas menunjukkan besarnya koefisien

determinasi adalah 0,2096% = 20,96% artinya bahwa variabel independen ( hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang ) mampu menjelaskan variabel dependen laba usaha sebesar 20,96% sedangkan sisanya 79,04% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel lain diluar model yang mempengaruhi laba usaha perusahaan.

### 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Dihitung dengan menggunakan bentuk persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$L = a + b_1 h_{jpe} + b_2 h_{jpa} + e$$

Keterangan:

L :Laba

a : Konstanta

b1 : Koefisien hutang jangka pendek

b2 : Koefisien hutang Jangka Panjang

h<sub>jpe</sub> : Hutang Jangka Pendek

h<sub>jpa</sub> : Hutang Jangka Panjang

e : Standard Error

**Tabel IV.18**  
**Hasil Regresi**  
**Estimasi terpilih model *common effect***

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	30529.86	9751.573	3.130763	0.0040
HUTANGJANG KAPENDEK	-0.001616	0.013468	-0.119974	0.9053

HUTANGJANG				
KAPANJANG	0.060775	0.025917	2.344993	0.0261

Sumber : hasil pengolahan *output eviews 9*

Berdasarkan output diatas maka model analisis regresi linear berganda antara variabel X terhadap variabel Y dapat ditransformasikan dalam model persamaan berikut :

$$L = 30529,86 - 0,001616 \text{ hjpe} + 0,060775 \text{ hjpa} + e$$

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel independen dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap laba usaha berikut ini :

- a. Konstanta sebesar Rp. 30529,86 artinya jika hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang nilainya nol (0) maka laba usaha (Y) sebesar Rp. 30529,86.
- b. Koefisien hutang jangka pendek ( $X_1$ ) sebesar Rp. -0,001616 artinya jika hutang jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 1% maka laba usaha (Y) akan mengalami penurunan sebesar Rp. -0,001616. Koefisien bernilai negatif artinya semakin tinggi hutang jangka pendek maka dapat menurunkan tingkat laba usaha.
- c. Koefisien hutang jangka panjang ( $X_2$ ) sebesar Rp. 0,060775 artinya jika hutang jangka panjang mengalami kenaikan sebesar 1% maka laba usaha (Y) akan mengalami peningkatan sebesar Rp. 0,060775. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara hutang jangka

panjang dengan laba usaha, semakin tinggi hutang jangka panjang maka meningkatkan laba usaha.

## E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan pemilihan model yang dilakukan melalui uji *chow*, uji *hausman*, dan uji *langrange multiplier* maka terpilih model *common effect* sebagai model terbaik diantara 3 model. Model regresi ini mempunyai data berdistribusi normal, tidak terjadi multikolinearitas, heterokedastisitas, juga autokorelasi. Hasil regresi menggunakan model

menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu ( $3,847 > 3,315$ ), sehingga dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh secara simultan terhadap laba usaha. Variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang mampu menjelaskan variabel dependen (laba usaha) sebesar 20,96% sedangkan sisanya sebesar 79,04% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

### 1. Pengaruh Hutang jangka pendek terhadap laba usaha

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa hutang jangka pendek bernilai negatif terhadap laba usaha. Nilai  $t_{hitung}$  hutang jangka pendek sebesar -0,119 dan dilihat dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,697 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,119 < 1,697$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti hutang jangka pendek tidak mempunyai pengaruh terhadap laba usaha. Hal ini sesuai

dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh laila sari yaitutidak terdapat pengaruh hutang jangka pendek secara parsial terhadap laba.

## 2. Pengaruh hutang jangka panjang terhadap laba usaha

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa hutang jangka panjang bernilai positif terhadap laba usaha. Nilai  $t_{hitung}$  hutang jangka panjang sebesar 2,344 dan dilihat dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,697 menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,344 > 1,697$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti hutang jangka panjang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zefri Maulana Dan Ayang Fhonna Safa yang menyatakan bahwa hutang jangka panjang berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

## 3. Pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha

Dari analisa data yang dilakukan menunjukkan bahwa secara simultan atau uji F, dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $3,847 > 3,315$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang berpengaruh secara simultan terhadap laba usaha studi kasus perusahaan subsektor plastik dan kemasan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mastiana yang menyatakan bahwa kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang secara simultan berpengaruh terhadap laba.



## **F. Keterbatasan Penelitian**

1. Keterbatasan tenaga, waktu dan pengetahuan peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi berupa buku-buku referensi yang dibutuhkan peneliti dalam penulisan skripsi ini membuat peneliti mendapatkan sedikit kendala dalam teori telaah pustakanya.
3. Keterbatasan kemampuan dalam menganalisis data yang diperoleh. Walaupun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna maupun hasil penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “pengaruh hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha Pada Perusahaan Subsektor Plastik dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” maka dapat ditarik kesimpulan.

1. Rata-rata variabel hutang jangka pendek dari tahun 2017-2020 sebesar 639470,3 dengan standar deviasi sebesar 528469,7, nilai minimum sebesar 4864,000 dan nilai maksimum sebesar 1510462. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel hutang jangka pendek memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka hutang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap laba usaha.
2. Rata-rata variabel hutang jangka panjang dari tahun 2017-2020 sebesar 322707,2, nilai standar deviasi diperoleh hasil sebesar 274620,8, nilai minimum sebesar 10078,00 dan nilai maksimum sebesar 874188,0. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel hutang jangka panjang memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hutang jangka panjang berpengaruh terhadap laba usaha.
3. Secara simultan hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh simultan antara hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang terhadap laba usaha.

## **B. Saran**

Setelah peneliti melewati semua tahapan-tahapan dan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang peneliti rangkum untuk perbaikan penelitian dimasa yang akan datang sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan subsektor plastik dan kemasan sebaiknya lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan dan lebih mempertimbangkan lagi masalah-masalah yang terjadi dalam perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan hutang perusahaan, dikarenakan hutang mengandung resiko yang besar terhadap perkembangan perusahaan
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah sampel penelitian dan menambah variabel independen yang dapat mempengaruhi laba usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahman Rahim. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Adriani Lestari and Yudi Setyawan. "Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Daerah Diprovinsi Jawa Tengah." *Jurnal Statistika Industry Dan Komputasi* Volume 2 Nomor 1 (January 2017).
- Agustina Rice. "Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* Volume 6 Nomor 01 (April 2016).
- Asep Suherman and Elmira Siska. *Manajemen Keuangan*. Kabupaten Solok: Insane Cendikia Mandiri, 2021.
- Baiq Adzatin Maghfiroh and Yolanda. *Jurnal Manajemen* Volume 2 Nomor 2 (Oktober 2016): Hlm. 4.
- Citrawati Jatiningrum and Abshor Marantika. *Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Enterprise Risk Management Di Indonesia*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020.
- Deni Sunaryo. *Manajemen Keuangan 2*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- . *Manajemen Keuangan 2*. Jawa Timur: Qiara Media, 2021.
- Department Agama RI. *Mushaf Al Qur'an Dan Terjemahan*. Bandung: Hilal, 2012.
- Dewi Utari and Dkk. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Duwi Priyatno. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Dwi Ekasari Harmadi. *Dampak Strategi Dan Praktik Serta Peran Mediasi Kualitas Laporan Keberlanjutan Terhadap Stock Price Crash Risk*. Tahta Media Group, 2021.
- Dwi Rianawati and Nur Iman Taufik. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kredit Yang Disalurkan Dan Kredit Non Lancar Terhadap Laba ( The Impact Of Third Parties Funds, Distributed Loans On Profitabilities) ( Studi Kasus Pada Bank Nusantara Parahyangan Cabang Sudirman)." *Jurnal Akuntansi Maranatha* Volume 10 Nomor 10 (Mei 2018).
- Golrida Karyawati. *Akuntansi Non-Akuntan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Hadijah Febriana and Dkk. *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Hani Werdi Apriyanti. *Teori Akuntansi Berdasarkan Pendekatan Syariah*. Sleman: CV Budi Utama, 2018.
- [Http://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Apli/Diakses](http://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Apli/Diakses) Pada 25 September 2021, Pukul 15. 37., n.d.
- [Http://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-YpasDiakses](http://Britama.Com/Index.Php/2012/05/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-YpasDiakses) Pada 25 September 2021, Pukul 15.23., n.d.
- [Http://Britama.Com/Index.Php/2012/06/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Trst/Diakses](http://Britama.Com/Index.Php/2012/06/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Trst/Diakses) Pada 25 September 2021, Pukul 15.01., n.d.
- [Http://Britama.Com/Index.Php/2012/10/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Ipol/Diakses](http://Britama.Com/Index.Php/2012/10/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Ipol/Diakses) Pada 25 September 2021, Pukul 14.36., n.d.
- [Http://Britama.Com/Index.Php/2012/11/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Fpni/](http://Britama.Com/Index.Php/2012/11/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Fpni/) Diakses Pada 25 September 2021, Pukul 14.24, n.d.
- [Http://Britama.Com/Index.Php/2012/11/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-IgarDiakses](http://Britama.Com/Index.Php/2012/11/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-IgarDiakses) Pada 25 September 2021, Pukul 15. 37., n.d.
- [Http://Britama.Com/Index.Php/2014/12/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Impc](http://Britama.Com/Index.Php/2014/12/Sejarah-Dan-Profil-Singkat-Impc), Diakses Pada 25 September 2021, n.d.
- "[Https://Www.Astra.Co.Id](https://www.Astra.Co.Id), Diakses Pada 10 Januari 2020," n.d.

- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ima Adriyani. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia September," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, Volume 13, no. Nomor 3 (2015).
- Irham Fahmi. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ismail Nurdin and Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Juhar Monang S. Tambun and Rita Herawaty. "Pemodelan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Kedalaman Kemiskinan Dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara Menggunakan Regresi Data Panel." *Jurnal Ilmu Administrasi Publik* Volume 1 (June 2018).
- Kariyoto. *Manajemen Keuangan Konsep Dan Implementasi*. Malang: UB Press, 2018.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Lailasari. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Laba Usaha Pada PT Indofarma (Persero) Tbk Pada Tahun 2010-2019," Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, 2019, hlm.73-74.
- Lantip Susilowati. *Mahir Akuntansi Perusahaan Jasa Dan Dagang*. Yogyakarta: Kalimedia, 2016.
- M. Firdaus. *Aplikasi Ekonometrika Dengan E-Views, Stata, Dan R*. Bogor: Ipb Press, 2020.
- Mahyus Ekananda. *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial, Dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Marissa Nur Afifah Siregar and Della Maretha. "Pengaruh Premi Bruto Dan Piutang Premi Terhadap Laba Usaha Pada PT. Asuransi Ramayana Tbk Periode 2008-2015," *Jurnal Akuntansi FE-UB*, Volume 15, no. 1 (April 2021).
- Mastiana. "Pengaruh Kewajiban Jangka Pendek Dan Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Laba Pada PT. Bank Tabungan Negara ( Persero) Tbk," Skripsi Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, 2019, hlm. 85.
- Milla Sepliana Setyowati and Retno Kusumastuti. *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2015.
- Nazahah Kusuma Dini. "Pengaruh Total Utang Dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih, (Survey Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2015)," Skripsi Universitas Komputer Indonesia, 2016, hlm.11.
- Robert Kurniawan and Budi Yuniarto. *Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sandu Siyoto and M.Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sartono and Taufan Maulamin. *Teori Akuntansi*. Aceh: CV. HWC GRUP, 2021.
- Sirus Sitanggung and Dkk. *Panduan Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2012.
- Sofyan Syafri Harahap. *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta, 2017.
- Sugiyono and Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar Spss Dan Lisrel Teori Dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Toto Prihadi. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014.
- Yayah Pudih Shatu. *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*. Pustaka Ilmu Semesta, 2016.

Zefri Maulana Dan Ayang Fhonna Safa. "Pengaruh Hutang Jangka Pendek Dan Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Mandiri Tbk." *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi* Volume 1 Nomor 1 (June 2017).

## **Lampiran 1**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)**

#### **IDENTITAS PRIBADI**

Nama Lengkap : SULASTINA SARI LBS  
Nama Panggilan : SULAS  
Tempat/ Tgl. Lahir : Hutatonga 24 Juni 1998  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Anak Ke : 2 (dua) dari 5 (lima) bersaudara  
Alamat : Bintuju Kec. Angkola Muaratais  
Kewarganegaraan : Indonesia  
No. Telepon/ HP : 0822-7719-4947

#### **LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

SD Negeri 101010 Hutatonga ( 2005 – 2011)  
MTsN. 2 Padangsidimpuan (2011-2014)  
SMA Negeri 3 Padangsidimpuan (2014 – 2017)  
Program Sarjana ( S – 1) Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri ( IAIN)  
Padangsidimpuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ( 2017 – 2021 )

#### **IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Syahdan Lubis  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Agustina Nst  
Pekerjaan : Wiraswasta

#### **MOTTO HIDUP**

Tetaplah berusaha biar Allah yang menentukan hasilnya.

## Lampiran 2

**Tabel Titik Kritis Distribusi t**

<b>Df</b>	<b><math>\alpha</math> 0.1</b>	<b>0.05</b>	<b>0.025</b>	<b>0.01</b>	<b>0.005</b>
1	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741
2	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843
3	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909
4	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095
5	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143
6	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428
7	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483
8	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387
9	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836
10	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273
11	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807
12	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540
13	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276
14	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843
15	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713
16	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782
17	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231
18	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440
19	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935
20	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340
21	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360
22	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756
23	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336
24	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940
25	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436
26	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715
27	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683
28	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262
29	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386
30	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996
31	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042
32	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481
33	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277
34	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394
35	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806
36	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485
37	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409
38	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558
39	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913



### Lampiran 3

**Tabel Titik Kritis Distribusi F**

df 2	df 1	1	2	3	4	5
1	161,447639	199,500000	215,707345	224,583241	230,161878	
2	18,512821	19,000000	19,164292	19,246794	19,296410	
3	10,127964	9,552094	9,276628	9,117182	9,013455	
4	7,708647	6,944272	6,591382	6,388233	6,256057	
5	6,607891	5,786135	5,409451	5,192168	5,050329	
6	5,987378	5,143253	4,757063	4,533677	4,387374	
7	5,591448	4,737414	4,346831	4,120312	3,971523	
8	5,317655	4,458970	4,066181	3,837853	3,687499	
9	5,117355	4,256495	3,862548	3,633089	3,481659	
10	4,964603	4,102821	3,708265	3,478050	3,325835	
11	4,844336	3,982298	3,587434	3,356690	3,203874	
12	4,747225	3,885294	3,490295	3,259167	3,105875	
13	4,667193	3,805565	3,410534	3,179117	3,025438	
14	4,600110	3,738892	3,343889	3,112250	2,958249	
15	4,543077	3,682320	3,287382	3,055568	2,901295	
16	4,493998	3,633723	3,238872	3,006917	2,852409	
17	4,451322	3,591531	3,196777	2,964708	2,809996	
18	4,413873	3,554557	3,159908	2,927744	2,772853	
19	4,380750	3,521893	3,127350	2,895107	2,740058	
20	4,351244	3,492828	3,098391	2,866081	2,710890	
21	4,324794	3,466800	3,072467	2,840100	2,684781	
22	4,300950	3,443357	3,049125	2,816708	2,661274	
23	4,279344	3,422132	3,027998	2,795539	2,639999	
24	4,259677	3,402826	3,008787	2,776289	2,620654	
25	4,241699	3,385190	2,991241	2,758710	2,602987	
26	4,225201	3,369016	2,975154	2,742594	2,586790	
27	4,210008	3,354131	2,960351	2,727765	2,571886	
28	4,195972	3,340386	2,946685	2,714076	2,558128	
29	4,182964	3,327654	2,934030	2,701399	2,545386	
30	4,170877	3,315830	2,922277	2,689628	2,533555	
31	4,159615	3,304817	2,911334	2,678667	2,522538	
32	4,149097	3,294537	2,901120	2,668437	2,512255	
33	4,139252	3,284918	2,891564	2,658867	2,502635	
34	4,130018	3,275898	2,882604	2,649894	2,493616	
35	4,121338	3,267424	2,874187	2,641465	2,485143	
36	4,113165	3,259446	2,866266	2,633532	2,477169	
37	4,105456	3,251924	2,858796	2,626052	2,469650	
38	4,098172	3,244818	2,851741	2,618988	2,462548	
39	4,091279	3,238096	2,845068	2,612306	2,455831	

## Lampiran 4

**Tabel Kritis *Chi-Square***

<b>df</b>	<b><i>P</i></b>	<b>0,5</b>	<b>0,1</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>	<b>0,01</b>
1		0,455	2,706	3,841	5,024	6,635
2		1,386	4,605	5,991	7,378	9,210
3		2,366	6,251	7,815	9,348	11,345
4		3,357	7,779	9,488	11,143	13,277
5		4,351	9,236	11,070	12,832	15,086
6		5,348	10,645	12,592	14,449	16,812
7		6,346	12,017	14,067	16,013	18,475
8		7,344	13,362	15,507	17,535	20,090
9		8,343	14,684	16,919	19,023	21,666
10		9,342	15,987	18,307	20,483	23,209
11		10,341	17,275	19,675	21,920	24,725
12		11,340	18,549	21,026	23,337	26,217
13		12,340	19,812	22,362	24,376	27,688
14		13,339	21,064	23,685	26,119	29,141
15		14,339	22,307	24,996	27,488	30,578